

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**



OLEH

**HANIFAH SARAH
NIM: 19.1600.005**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**



OLEH

**HANIFAH SARAH
NIM: 19.1600.005**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Nama Mahasiswa : Hanifah Sarah

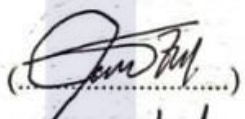
NIM : 19.1600.005

Program Studi : Tadris Matematika

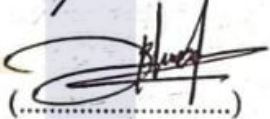
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2197 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Zulfiqar Busrah, M.Si. 

NIP : 19891001 201801 1 003

Pembimbing Pendamping : Andi Aras, M.Pd. 


NIDN : 2006079001

PAREPARE

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Nama Mahasiswa : Hanifah Sarah

NIM : 19. 1600.005

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4477/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 02 November 2023

Disetujui Oleh:

Zulfiqar Busrah, M.Si.

(Ketua)

(.....)

Andi Aras, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Buhaerah, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Muhammad Ahsan, M.Si.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Zulfiqar Busrah, M.Si. dan Andi Aras, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

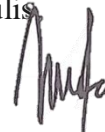
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus, utamanya dalam mengikuti perkuliahan.

5. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patampanua, Bapak Drs. Sultan, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Patampanua.
6. Ibu Ayu, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Semua peserta didik SMP Negeri 2 Patampanua khususnya adik-adik kelas VIII.4 atas kerja sama dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
8. Keluarga besar kedua orang tua yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tulus kepada penulis.
9. Teman-teman terbaik di prodi Tadris Matematika yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, dan bantuannya kepada penulis.
10. Teman-teman Pembina Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare yang memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan yang ada di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 September 2023
29 Shaffar 1445 H

Penulis



HANIFAH SARAH
NIM. 19.1600.005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

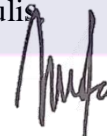
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hanifah Sarah
NIM : 19.1600.005
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 11 Mei 2001
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain atas keseluruhan skripsi kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya tulis ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 15 September 2023
29 Shaffar 1445 H

Penulis,



HANIFAH SARAH
NIM. 19.1600.005

ABSTRAK

Hanifah Sarah, *Efektivitas Model Cooperative Learning Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua*. (Dibimbing oleh Zulfiqar Busrah, dan Andi Aras).

Siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan karena model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dapat membantu keterlaksanaan pembelajaran dan dapat memberikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Patampanua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Desain penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes, observasi, angket, serta dokumentasi. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII.4 yang terdiri dari 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu 3,75 yang berada pada kategori baik, 2) Hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan memiliki skor rata-rata 81,7. Hasil ini menyatakan bahwa 20 siswa mencapai ketuntasan klasikal dengan rata-rata 83,33%, 3) Rata-rata gain ternormalisasi menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan mencapai 0,70 dalam kategori sedang. 4) Persentase aktivitas siswa memiliki rata-rata 89,47% berada pada kategori sangat aktif, 5) Pada angket respons siswa diperoleh 84,12% siswa menjawab dengan respons positif. Adapun hasil uji normalitas *pretest* pada penelitian ini yaitu $0,306 > 0,05$ dan *posttest* yaitu $0,059 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa pada kolom sig. (2-tailed), nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM). Dari hasil uji *effect size (d)* didapatkan nilai sebesar 2,76 berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model *cooperative learning* berbantuan media monopoli sangat efektif dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua.

Kata Kunci : Efektivitas, Model *Cooperative Learning*, Media Monopoli

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Pengertian Pembelajaran yang Efektif	13
3. Pembelajaran Matematika	17
4. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	18
5. Media Pembelajaran Monopoli	22
6. Sintaks Model <i>Cooperative Learning</i> Berbantuan Media Monopoli.....	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	62
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	LIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	11
2.2	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	21
2.3	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Monopoli	24
3.1	Desain Penelitian <i>The One Group Pretest-Posttest</i>	28
3.2	Data Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua	30
3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes	35
3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi	38
3.5	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
3.6	Kisi-kisi Angket Respon Siswa	39
3.7	Kriteria Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Berbantuan Media Monopoli	40
3.8	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua	41
3.9	Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua	41
3.10	Kriteria N-Gain	42
3.11	Kriteria Persentase Aktivitas Siswa	43
3.12	Aturan Pemberian Skor	43
3.13	Kategori Persentase Respons Siswa	44
3.14	Kriteria Interpretasi Nilai <i>Cohen's d Effect Size</i>	47
4.1	Hasil Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	50
4.2	Deskripsi Skor Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua	52
4.3	Distribusi Pretest Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua	53
4.4	Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua	54
4.5	Deskripsi Skor Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua	54
4.6	Distribusi Posttest Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua	55
4.7	Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran	56

	Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua	
4.8	Hasil Analisis N-Gain	57
4.9	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa	58
4.10	Uji N-Gain	58
4.11	Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa	59
4.12	Hasil Analisis Data Respons Siswa	60
4.13	Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	62
4.14	Paired Samples Tes (<i>Pretest Posttest</i>)	63
4.15	Nilai <i>Pretest-Posttest</i> , Standar Deviasi, dan <i>Effect Size</i>	64



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Media Monopoli	23
2.2	Kerangka Pikir Penelitian	26
4.1	Histogram <i>Pretest</i>	53
4.2	Histogram <i>Posttest</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
I	RPP	V
II	Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	XIV
III	Instrumen Tes	XVI
IV	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	XXVIII
V	Lembar Angket Respon Siswa	XXI
VI	Kunci Jawaban dan Penskoran Tes Hasil Belajar	XXIV
VII	Nilai Uji Validitas	XXVI
VIII	Hasil Uji Validitas	XXVII
IX	Hasil Uji Reliabilitas	XXVII
X	Lembar Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	XXVIII
XI	Hasil Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	XXXIV
XII	Nilai Hasil Belajar Siswa (<i>Pretest</i>)	XXXVI
XIII	Nilai Hasil Belajar Siswa (<i>Posttest</i>)	XXXVII
XIV	Nilai dan Diagram Batang Pretest	XXXVIII
XV	Nilai dan Diagram Batang Posttest	XXXVIII
XVI	Uji Normalitas	XXXIX
XVII	Uji N-Gain	XL
XVIII	Uji Hipotesis	XLI
XIX	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa	XLII
XX	Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa	XLVIII
XXI	Hasil Analisis Data Angket Respon Siswa	L
XXII	Daftar Hadir Siswa	LI
XXIII	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	LII
XXIV	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	LIII
XXV	Surat Permohonan Izin Penelitian	LIV
XXVI	Surat Rekomendasi Penelitian	LV
XXVII	Surat Keterangan Telah Meneliti	LVI
XXVIII	Dokumentasi	LVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	·	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ئُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

حَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / ئِي	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ئِي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
ئُو	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دِينُ الله *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan)

dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

- M = Masehi
 SM = Sebelum Masehi
 l. = Lahir tahun
 w. = Wafat tahun
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
د	=	بدون
ص	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan adalah suatu sistem atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengaktifkan dan mengembangkan potensi peserta didik. Perubahan dalam potensi individu tersebut mencerminkan evolusi sistem pendidikan yang mencakup pembelajaran, pengajaran, kurikulum, perkembangan peserta didik, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pengetahuan dan kompetensi lulusan dari generasi ke generasi.¹

Mata pelajaran yang diajarkan memiliki tujuan yang khusus, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Tujuan mempelajari matematika adalah untuk memberikan peserta didik kemampuan berpikir secara logis, sistematis, dan analitis, serta mendorong kreativitas dan kemampuan bekerja sama. Dengan adanya tujuan tersebut, matematika menetapkan standar kecakapan dan kemampuan dasar yang relevan untuk proses pembelajaran dalam bidang studi maupun kehidupan sehari-hari.²

Perkembangan teknologi modern matematika adalah ilmu universal. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari karena memberikan banyak bantuan dan berguna dalam mempelajari berbagai bidang ilmu lainnya. Namun, matematika masih sering dianggap tidak penting atau kurang bermanfaat bagi kehidupan. Bahkan sebagian dari peserta didik memandang bahwa

¹Eko Risdianto, "Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0," *Research Gate* April, no. January (2019).

²Ellya Novera, *et al., eds.*, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021).

pelajaran matematika sebagai salah satu pelajaran yang sulit, membosankan bahkan tidak menarik.

Guru merupakan salah satu aset penting dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidik, guru tidak hanya berbagi ilmu dengan setiap siswa, tetapi harus siap melakukan segala sesuatu untuk mendukung proses belajar mengajar, dan kualitas kegiatan pembelajaran tersebut.³ Guru tidak hanya hadir di kelas dan menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik dan dapat menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun peran guru saat pelaksanaan pembelajaran adalah untuk membimbing peserta didik agar aktif, kreatif, dan mampu memahami materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Efektivitas dalam pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan interaksi antar peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah proses mengubah aspek kognitif, perilaku, dan juga psikomotor dari hasil belajar individu sehingga bersumber dari pengalaman dan lingkungan individu tersebut serta memiliki makna dan manfaat tertentu.⁴ Penilaian hasil belajar dapat diukur dengan keberhasilan dari kegiatan belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses penilaian yang dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil pembelajaran tersebut di atas mencakup kompetensi yang mencakup perolehan pengetahuan, perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam mengambil keputusan berdasarkan kebiasaan berpikir dan

³Marde Christian Stenly Mawikere, "Model-Model Pembelajaran," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 1 (2022).

⁴Bistari Basumi Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, no. 2 (2018).

bertindak.⁵ Menurut penelitian yang digunakan oleh Wahyuddin dan Nurcahaya tahun 2019, indikator keefektifan suatu pembelajaran meliputi: 1) kemampuan seorang guru atau pendidik dalam mengelola pembelajaran, 2) hasil belajar peserta didik yang tuntas, 3) keaktifan peserta didik dalam proses belajar, 4) reaksi atau tanggapan peserta didik pada proses pembelajaran.⁶ Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila telah memenuhi indikator-indikator tersebut. Dengan demikian, pendidik harus mengetahui karakteristik siswa sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang relevan agar tercipta semangat belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Griva Anggriasari (2020) di SDN 2 Pangenrejo menunjukkan bahwa peserta didik di kelas IV memiliki hasil belajar matematika yang belum optimal, mata pelajaran matematika dianggap paling sulit bagi peserta didik.⁷ Hal ini juga berhubungan dengan penelitian Mohammad Archi Maulnya yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan soal perhitungan pada siswa kelas III SDN 4 Cakranegara masih di bawah nilai KKM (70) dan pada saat materi pembelajaran diajarkan, guru tidak memanfaatkan media pembelajaran.⁸ Penelitian Siti Nurjanah menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika di MA Ahsanul 'Ibad Taman Fajar masih rendah.

⁵ Y. Yamti, "Pengaruh Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui CTL Dan Open Ended Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap, Dan Keterampilan," *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2016).

⁶ Firmansyah Faisal Hamzah dan Abdul Mujib, "Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2022).

⁷ Griva Anggriasari, *et al., eds.*, "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Together (LT) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 (2020).

⁸ Erfan Maulnya dan Hidayati, "Monopoly Game Media As An Effort to Improve Calculatuion Problem Solving Ability in Elementary School Students," *Journal of Innovative Mathematics Learning* 3, no. 4 (2020).

Proses pembelajaran belum mencapai tingkat pembelajaran aktif yang diharapkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah peserta didik yang kurang menunjukkan minat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran di sekolah tersebut masih didominasi oleh peran aktif guru.⁹

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Patampanua, ditemukan rendahnya aktivitas belajar siswa. Penyebab utamanya adalah model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran hanya berfokus pada guru dan menjadi pembelajaran dengan satu arah. Kurangnya penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar, dan menyebabkan peserta didik cenderung merasa bosan dan kesulitan memahami materi yang diajarkan. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan banyak peserta didik yang perlu menjalani proses remedial karena mendapatkan nilai rendah yaitu kurang dari 72.

Dalam mengatasi masalah tersebut, penerapan model pembelajaran sangat dibutuhkan sehingga pembelajaran bisa lebih aktif. Pola pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mendapatkan capaian dari tujuan pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran pembentukan kelompok dimana setiap kelompoknya akan melakukan kegiatan pembelajaran secara bersama-sama dalam mencapai suatu tujuan. Peserta didik diharapkan untuk belajar secara kolaboratif, dan bisa saling membantu, memberikan argumentasi, berdiskusi dan mencari solusi

⁹Siti Nurjannah, *et al., eds.*, “Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Kelas X MA Ahsanul 'Ibad Taman Fajar,” *Mathema Journal* 4, no. 2 (2022).

penyelesaian masalah. Selain itu, pola interaksi ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mereka.¹⁰

Model pembelajaran kooperatif memiliki tujuan utama untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik diajak untuk bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas belajar yang dihadapi. Sebagaimana dalam firman Allah Swt., dalam QS. Al-Ma'idah / 5:2

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Terjemahnya:

...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.¹¹

Ayat tersebut menjelaskan isyarat yang jelas bahwa kerja sama dan tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan merupakan hal yang sangat penting. Hal ini berhubungan dengan penerapan model *cooperative learning* pada proses pembelajaran yang mendorong siswa agar saling memiliki ketergantungan positif, dan memiliki sikap kerja sama dalam menyelesaikan masalah matematika.

Penelitian Dhestha Hazilla Aliputri (2018) telah mengungkapkan bahwa model atau pola pembelajaran kooperatif memiliki tujuan yang penting dalam pengembangan sikap peserta didik seperti mendorong sikap saling menghargai, mendorong sikap tanggung jawab dan membangun kepercayaan diri dalam

¹⁰ Gingga Prananda, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2019).

¹¹ *Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.*

memecahkan masalah.¹² Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ismun Ali (2021) yang menggambarkan bahwa model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* sebagai kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil. Sejalan dengan tujuan-tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, model pembelajaran kooperatif memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi dan belajar secara kolaboratif dalam kelompok kecil.¹³

Selain menggunakan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran. Media pembelajaran yang beragam seperti alat peraga, audiovisual, teknologi informasi, dan sumber belajar interaktif, dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan, guru dapat lebih kreatif dalam memberikan pelajaran yang menyenangkan di dalam kelas, dan siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa rasa takut ataupun cemas.¹⁴

Pada penelitian ini, akan diterapkan media pembelajaran dalam bentuk permainan yaitu media pembelajaran monopoli. Penggunaan media pembelajaran monopoli dalam bentuk permainan memiliki banyak potensi dan manfaat yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis permainan memiliki banyak keuntungan, seperti melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mendukung pembelajaran secara alami. Permainan membantu peserta didik dalam memberikan pemahaman terkait manfaat belajar matematika dan dapat

¹²Dhestha Hazilla Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (2018).

¹³Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1 (2021).

¹⁴Indah Parsianti, *et al., eds.*, "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Aritmatika (Monika) Pada Pembelajaran Matematika," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, no. 2 (2020).

mengaplikasikan pemahamannya untuk mengatasi masalah di lingkungannya sendiri dengan mengaitkan materi tersebut dengan masalah sehari-hari.¹⁵

Monopoli adalah salah satu permainan yang populer di masyarakat terutama di kalangan anak-anak. Monopoli digunakan sebagai media pembelajaran matematika karena siswa telah mengenal permainan monopoli dan antusias ketika memainkan monopoli. Siswa juga telah mengetahui aturan permainan monopoli secara umum sehingga memudahkan guru dalam mengaplikasikannya. Diharapkan dengan penerapan model dan media pembelajaran dapat memberi dampak positif dan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan menumbuhkan sikap kerja sama antar siswa sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua”.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli di SMP Negeri 2 Patampanua?
2. Apakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli efektif dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua?

¹⁵Semin Rudi Hartono dan Rahaju, “Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Monopoli Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (n.d.).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli di SMP Negeri 2 Patampanua.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli efektif dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama dalam dunia pendidikan terkhusus pada pembelajaran matematika. Hasil dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai patokan kepada peneliti-peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian matematika serta sebagai pembanding bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, untuk memudahkan aktivitas pembelajaran matematika siswa dan dapat menambah pengetahuan serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa agar dapat aktif dalam belajar melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.
- b. Bagi sekolah, sebagai kontribusi dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

- c. Bagi tenaga pendidik, agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam pembelajaran matematika dan dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih model dan media yang cocok untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis terutama terkait dengan permasalahan yang dikaji dan memberikan pengalaman serta motivasi kepada peneliti sebagai calon guru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dan sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik dari segi judul, topik, pembahasan masalah, dan variabel yang diteliti. Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bukanlah pertama kali dilakukan, beberapa peneliti telah meneliti topik ini namun dengan jenis dan lokasi yang berbeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian lain. Adapun penelitian yang terkait, meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, dan Ahmad Fauzan pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD.¹⁶

Penelitian Sandy Harman yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran

¹⁶Ellya Novera, *et al., eds.*, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.”

matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang tahun pelajaran 2017/2018. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Semin Rudi Hartono dan Rahaju dengan judul penelitian “Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Monopoli Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aturan permainan monopoli Indonesia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapat nilai tuntas dalam belajar dan terjadi peningkatan nilai rata-rata. Dengan demikian, sistem pembelajaran berbasis PMI dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka akan disajikan persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa Sekolah Dasar	Membahas tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif	Penelitian Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, dan Ahmad Fauzan hanya ingin mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> pada aktivitas dan hasil belajar siswa saja. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui efektivitas model

¹⁷ Sandy Warman, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang” (2018).

¹⁸Rahaju, “Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Monopoli Indonesia.”

			<i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika
2	Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Inside-Outside Circle</i> pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang	Membahas efektivitas pembelajaran matematika dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif	Penelitian ini menggunakan media pembelajaran monopoli dalam pelaksanaan pembelajaran
3	Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Monopoli Indonesia	Menggunakan media monopoli dalam pembelajaran matematika	Penelitian Rahaju dan Semin Rudi Hartono membahas pembelajaran matematika berbasis permainan monopoli. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui efektivitas model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah penegasan landasan teori yang dipilih peneliti dalam penelitiannya. Landasan teori tersebut akan dibahas dan disesuaikan dengan teori yang digunakan.

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas bersumber dari kata efektif yang dapat diartikan dengan terjadinya suatu efek (ada akibat, pengaruh, dan kesannya) atau adanya hasil guna. Efektivitas berkenaan dengan mencapai suatu tujuan, hal ini harus memiliki perencanaan serta keperluan yang dibutuhkan baik dalam penggunaan data, sarana, fasilitas ataupun waktu. Ini berarti efektivitas adalah tingkatan pencapaian tujuan dan akibat dari

proses yang telah dilaksanakan. Salah satu kegiatan yang dimaksudkan adalah belajar.

Efektivitas pembelajaran sebagai level tercapainya tujuan pendidikan. Pencapaian suatu tujuan pendidikan tersebut berupa perbaikan pengembangan pengetahuan serta keterampilan dan sikap melalui pola belajar dengan upaya, tindakan, serta kegiatan internal secara terstruktur guna mencapai tujuan dengan menggunakan berbagai hal yang mendukung.¹⁹

2. Pengertian Pembelajaran yang Efektif

Belajar merupakan suatu perubahan kepribadian yang dapat dinyatakan sebagai bentuk baru dalam pembentukan sikap, keterampilan, kebiasaan, kecerdasan, serta pemahaman. Dalam konteks pendidikan, efektivitas belajar bukanlah variabel independen, tetapi bergantung pada banyak variabel lain. Guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sebagai manusia yang lebih mampu, guru memegang peranan penting sebagai sumber informasi, saran, dan pengetahuan.²⁰

Guru harus konsisten dengan waktu pembelajaran, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menggunakan metode atau model pembelajaran kerja kelompok dan menggunakan sumber belajar buku, alat peraga atau media belajar lainnya. Hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Siswa yang aktif dalam melakukan diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya juga merupakan salah satu faktor pendukung dari pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif dapat dianggap sebagai pembelajaran yang ideal. Proses pembelajaran yang efektif adalah yang mengikuti rencana dan memiliki hasil

¹⁹Edi Suryadi dan Mega Rahmawati, "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019).

²⁰Mega Rahmawati.

yang baik atas dasar yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas pembelajaran juga dapat diukur dari penguasaan konsep dan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.²¹ Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan kunci penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Guru memiliki peran sentral dalam memfasilitasi keterlibatan ini dengan menjadi lebih kreatif dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk peserta didik yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masyarakat. Melalui pendidikan, para peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan tetapi juga nilai-nilai, etika, dan sikap yang memungkinkan mereka menjadi individu yang berdaya saing dan berkontribusi positif dalam masyarakat.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif memang merupakan hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan bersemangat dalam belajar.

Adapun indikator efektivitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Guru atau pendidik sebagai tenaga profesional mempunyai tugas untuk merancang sekaligus melaksanakan pembelajaran, membimbing peserta didik,

²¹ Abdul Kadir, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Di Man Lhokseumawe," *Jurnal Numeracy* 7, no. 2 (2020).

²² Wayan Mahardika Prasetya Wiratama, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020).

mengevaluasi hasil belajar, melakukan penelitian, mengelola kelas serta membantu dalam pengembangan program sekolah.

Terlaksananya suatu pembelajaran dengan baik akan dipengaruhi oleh pendidik atau tenaga pengajar yang memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan suatu model atau metode pembelajaran yang relevan. Keterlaksanaan pembelajaran mengacu pada aktivitas dan proses yang terjadi selama seluruh bagian materi pembelajaran atau sebagai bagian dari materi proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan dalam silabus atau rencana pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* dengan dukungan media monopoli dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik merupakan nilai atau keterampilan yang didapatkan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar sering dijadikan patokan seberapa baik seseorang dalam penguasaan materi yang diajarkan. Menentukan hasil belajar membutuhkan seperangkat alat penilaian yang tepat dan terarah. Hasil belajar peserta didik dapat diamati melalui berbagai kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang mencerminkan tingkat kompetensi mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²³

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir peserta didik untuk mengamati apakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli pada

²³Siti Lestari Ningsih, "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achivement Division Dengan Media Monopoli Edukasi Terhadap Hasil Belajar Matematika" (2019).

pembelajaran matematika bisa meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Patampanua.

c. Aktivitas Siswa

Aktivitas peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya terjadi melalui pemberian informasi oleh guru, tetapi juga melalui interaksi aktif dan praktek langsung peserta didik dalam proses belajar. Untuk mencapai pembelajaran yang baik, perlu ditekankan pada kegiatan pembelajaran itu sendiri yang harus saling bergantung dan terlibat secara keseluruhan guna mencapai tujuan pendidikan. Ketika muncul permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, peran guru sangatlah penting dalam mengidentifikasi, memahami, dan mencari solusi untuk masalah yang dialami peserta didik tersebut.²⁴

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikatakan negatif dan positif. Aktivitas siswa dikatakan positif dapat dilihat apabila siswa aktif mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, menyimpulkan materi pembelajaran dan mampu menyelesaikan masalah. Adapun aktivitas peserta didik yang negatif seperti kurang serius mengikuti kegiatan pembelajaran, mengganggu siswa lain, dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Aktivitas negatif ini dapat mempengaruhi lingkungan pembelajaran secara keseluruhan dan mengganggu konsentrasi serta fokus siswa lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini, aktivitas siswa dapat diukur menggunakan lembar observasi saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

²⁴Wiratama, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw."

d. Respons Siswa

Respons adalah perilaku yang dipengaruhi oleh reaksi atau stimulus dari lingkungan. Respons peserta didik mencakup semua reaksi dan sikap yang muncul sebagai hasil dari rangsangan atau stimulus dari lingkungan pembelajaran. Mengamati dengan panca indera atau memberikan objek untuk diamati yang menimbulkan reaksi.

Peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah respon peserta didik karena dengan mengamati reaksi peserta didik, guru dapat memahami dan mengevaluasi konsep atau model yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Kemudahan peserta didik dalam memahami ilmu yang telah diajarkan bergantung pada proses pembelajaran yang menarik.

Hal tersebut dapat ditinjau dari reaksi mereka selama kegiatan pembelajaran. Jika minat siswa rendah, respons siswa juga akan rendah dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dan melihat bagaimana respon siswa pada saat proses pembelajaran. Alat yang akan digunakan untuk memeriksa tanggapan atau respons siswa setelah penerapan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.²⁵

3. Pembelajaran Matematika

Matematika ialah mata pelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi menggunakan angka, simbol, dan keterampilan berpikir yang berguna dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran matematika menjadi topik penting dalam peningkatan kemampuan intelektual peserta didik. Pembelajaran matematika mempunyai peran

²⁵Endang Lovisia Wahyu Arini, "Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di SMP Musi Rawas," *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 02, no. 02 (2019).

penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam beberapa aspek, seperti menghitung, berpikir kritis, dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Objek dalam matematika memiliki sifat yang abstrak. Karena sifatnya tersebut, guru dan siswa sering menemukan hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik dan membantu mereka menghubungkan pengetahuan yang ada untuk membangun pengetahuan baru.²⁶

Pada dasarnya pelajaran matematika mempunyai tiga aspek yaitu proses, produk, dan sikap. Aspek proses berisi tentang metode yang digunakan dan bagaimana memperoleh pengetahuan. Aspek produk menjelaskan konsep dan prinsip yang terkandung di dalam pembelajaran matematika. Disamping itu aspek sikap adalah sikap ilmiah yang merupakan berbagai keyakinan, pendapat, dan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh manusia yang mempelajarinya.²⁷

4. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan atau kerangka kerja untuk menyusun rencana pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi serta mengatur aktivitas belajar peserta didik. Berikut beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tentang model pembelajaran, diantaranya²⁸:

²⁶ Siti Mistima Maat, *et al.*, eds., "Dyscalculia: What We Must Know about Students' Learning Disability in Mathematics?," *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 12B (2020).

²⁷Lia Sahena Munthe, *et al.*, eds., "Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021).

²⁸Syifa Masyhuril Aqwal dan Putri Khoerunnisa, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020).

- a. Joyce & Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau rencana yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan memandu proses belajar, seperti di dalam kelas. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola yang dipilih. Artinya guru memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Dick dan Carey (1985) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan sekumpulan proses dari bahan pembelajaran yang diaplikasikan secara berkelompok untuk capaian suatu pembelajaran.

Pencapaian proses pembelajaran dapat diukur dari pemilihan model pembelajaran yang digunakan. Di setiap sekolah pasti menerapkan model pembelajaran. Hasil observasi di lokasi penelitian menunjukkan bahwa masih banyak dari tenaga pendidik menggunakan metode ceramah atau pembelajaran satu arah pada saat proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan kurangnya komunikasi dan interaksi antar guru dan peserta didik, juga membuat peserta didik kurang memahami konsep dan materi yang diajarkan, juga mengakibatkan kurangnya keaktifan peserta didik di dalam kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, menggunakan model pembelajaran akan sangat penting untuk menjadikan kelas menjadi aktif selama proses belajar mengajar.

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan menerapkan model atau metode mengajar yang tepat. Berkaitan dengan adanya hal tersebut, model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini

menekankan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama-sama. Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Banyak ahli bahasa mendefinisikan pembelajaran kooperatif dengan berbagai cara. Kagan (1994) menjelaskan pembelajaran kooperatif sebagai salah satu jenis pembelajaran aktif dimana siswa bekerja untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh guru selama kegiatan kelas dalam kelompok-kelompok kecil. Oxford (1997) berpendapat bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah prosedur pedagogik yang efektif dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa, keterampilan kerja kelompok, saling ketergantungan, dan interaksi sosial.²⁹

Pada saat pembelajaran matematika di kelas, belajar matematika dengan cara berkelompok atau dalam pembelajaran kooperatif, sekelompok siswa akan belajar dengan tujuan utamanya ialah membahas tugas yang diberikan oleh guru, menyelesaikan tugas, dan saling memecahkan masalah.

Model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning model* dalam arti tertentu adalah kegiatan belajar yang bekerja sama dengan kelompok untuk saling membantu membangun konsep dan melakukan pemecahan masalah. Menurut teori dan pengalaman, penempatan anggota kelompok secara heterogen dan berfokus pada kerja sama tim adalah prinsip dasar dari model pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok terdiri dari 5-6 orang dipilih secara heterogen (kemampuan, jenis kelamin, kepribadian) dan bertanggung jawab atas hasil kelompok yang dinyatakan dalam bentuk laporan atau presentasi.³⁰

²⁹ Aminabibi Saidalvi dan Rahmatullah Katawazai, "The Attitudes of Tertiary Level Students Towards Cooperative Learning Strategies in Afghan EFL Context," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 9 (2020).

³⁰Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran*, 2006.

Dalam membangun aktivitas instruksional pada pembelajaran kooperatif, terdapat lima unsur penting yang menjadi dasar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif yaitu saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, tanggung jawab individual, adanya keterampilan sosial, dan evaluasi proses kelompok.

Model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* juga memiliki keunggulan dan kelemahan menurut Hill & Hill, yaitu³¹

Adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi peserta didik.
- b. Memperdalam pemahaman peserta didik.
- c. Membuat peserta didik senang saat belajar.
- d. Mengembangkan sikap positif peserta didik.
- e. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.

Kekurangan model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan durasi waktu² yang lama bagi peserta didik.
- b. Membutuhkan waktu yang lama bagi guru sehingga banyak guru yang tidak ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif.
- c. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan model pembelajaran ini.

Adapun fase-fase model pembelajaran kooperatif, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase-fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan	Guru menjelaskan tujuan pelajaran dan	Siswa mendengarkan tujuan pelajaran dan

³¹Ali, "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam."

mempersiapkan siswa	mempersiapkan siswa siap belajar	mempersiapkan diri untuk belajar
Fase 2: Menyajikan informasi	Guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa secara verbal	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi dari guru
Fase 3: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa tata cara pembentukan kelompok dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok belajar
Fase 4: Membimbing kelompok belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan bimbingan dari guru
Fase 5: Mengevaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa terkait materi yang telah diajarkan	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
Fase 6: Memberikan penghargaan	Guru mempersiapkan cara untuk menghargai usaha belajar siswa secara individu maupun kelompok.	Siswa mendengarkan penyampaian guru

Sumber Data: Trianto, 2012 : 117

5. Media Pembelajaran Monopoli

Komponen utama untuk menentukan keberhasilan pembelajaran terdiri dari dua komponen utama yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi yang mudah dimengerti oleh peserta didik.³² Media monopoli matematika merupakan salah satu contoh media pembelajaran berbentuk permainan yang mengedukasi dan dapat dimanfaatkan pendidik agar peserta didik merasa senang dan aktif sehingga

³²Rohani, *Media Pembelajaran*, 2019.

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Media pembelajaran monopoli memberikan instruksi kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui beberapa perintah yang ada pada media tersebut.³³

Penggunaan media yang berbentuk permainan dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan, dan kebosanan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Menimbulkan suasana belajar yang aktif, menarik serta efektif juga diharapkan karena melibatkan siswa untuk bekerja sama. Adapun perlengkapan yang digunakan dalam media pembelajaran monopoli matematika pada penelitian ini meliputi alas monopoli, dadu, kartu materi dan kartu soal.



Gambar 2.1 Media Monopoli

6. Sintaks Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli

Model *cooperative learning* berbantuan media monopoli pada pembelajaran matematika merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 5-6 orang yang dipilih secara heterogen dipadukan dengan media permainan monopoli. Adapun langkah-langkah model *cooperative learning* berbantuan media monopoli yang ditampilkan pada tabel dibawah:

³³ Putut Marwoto Marvinda, *et al.*, eds., "The Use of Monopoly Media to Improve Primary Student's Critical Thinking Skills in Science Learning," *Journal of Primary Education* 8, no. 3 (2019).

Tabel 2.3. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli

No.	Kegiatan Belajar dengan Kelompok	
1	Kegiatan awal Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	
	<p style="text-align: center;">Aktivitas Guru</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Melakukan apersepsi, dan mempersiapkan siswa untuk belajar</p>	<p style="text-align: center;">Aktivitas Siswa</p> <p>a. Menjawab salam dengan sopan b. Menyahut saat dipanggil c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru d. Menyimak penyampaian guru dengan tenang</p>
2	Kegiatan Inti Fase 2: Menyajikan informasi	
	<p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan</p>	<p>a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami c. Memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru</p>
	Fase 3: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	
	<p>a. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang b. Menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli</p>	<p>a. Melakukan instruksi yang diberikan oleh guru b. Mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli dengan seksama</p>
	Fase 4: Membimbing kelompok belajar	
<p>a. Guru membagikan lembar kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapat dari kartu soal b. Guru memulai dan membimbing siswa belajar dengan penggunaan media monopoli sebanyak 4 kali putaran</p>	<p>a. Siswa mengambil kertas yang dibagikan oleh guru b. Siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan media monopoli sebanyak 4 kali putaran yang dibimbing oleh guru</p>	
Fase 5: Mengevaluasi		

	a. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa	a. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
	Fase 6: Memberikan penghargaan	
	a. Guru mempersiapkan cara untuk menghargai usaha belajar siswa secara individu maupun kelompok.	a. Siswa mendengarkan penyampaian guru
3	Kegiatan akhir	
	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	a. Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang diajarkan b. Mendengarkan penyampaian guru c. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

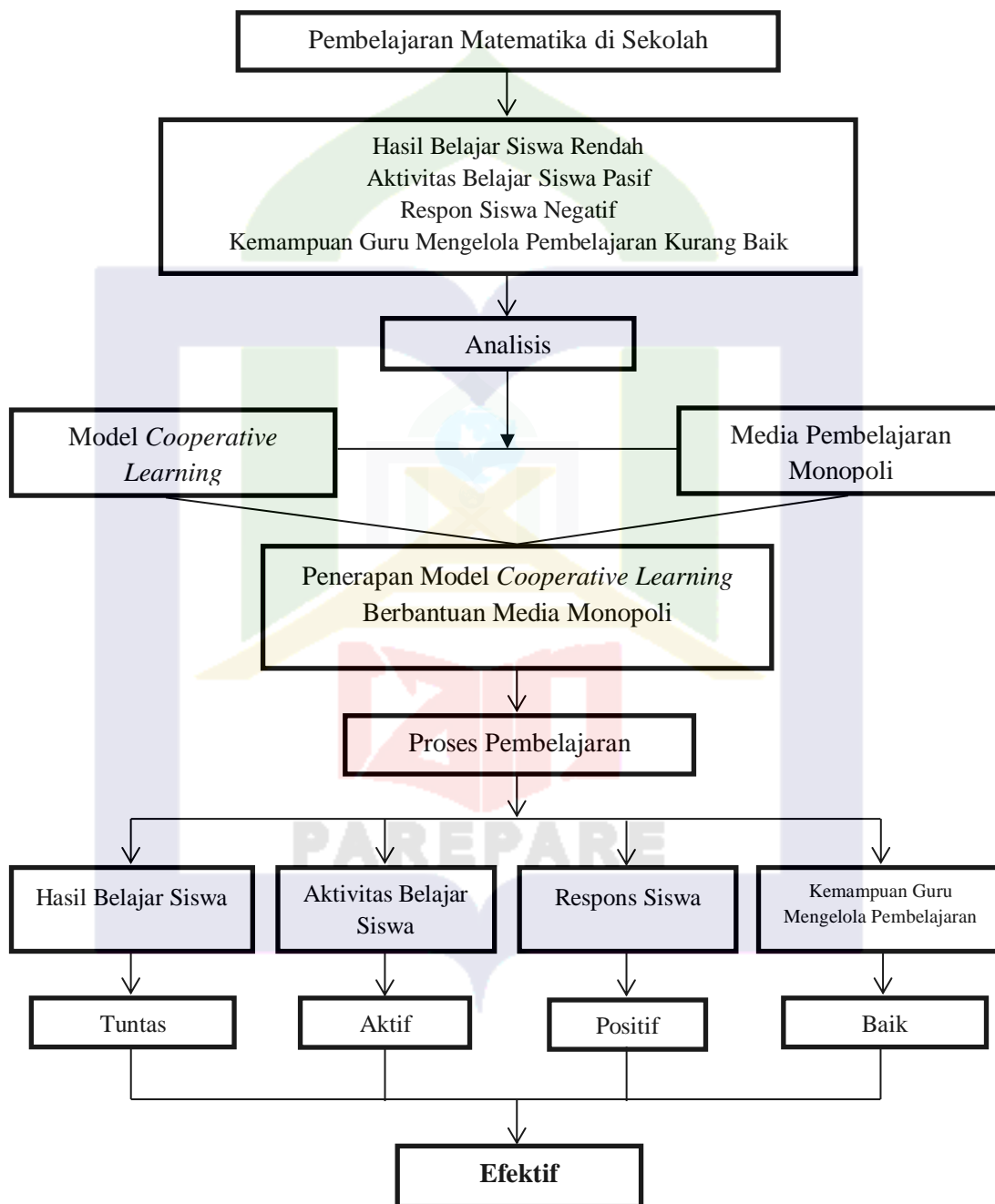
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah struktur berpikir yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara konsep atau variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir membantu memandu fokus penelitian dan memberikan dasar yang koheren untuk mengatur data, menganalisis temuan, dan menyusun kesimpulan. Bentuk kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk skema atau diagram untuk mempermudah pemahaman dan visualisasi.³⁴

Kerangka pikir pada penelitian ini dimulai dengan menggambarkan permasalahan pada pembelajaran matematika di sekolah yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti ingin menerapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli yang diharapkan agar kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan dapat

³⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2020.

berdampak positif pada hasil belajar peserta didik, aktivitas belajar yang aktif, dan memberikan respons yang tepat terhadap pembelajaran matematika yang lebih efektif. Adapun kerangka pikir penelitian ini ialah seperti berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian yang pertanyaan penelitiannya dirumuskan dan diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban hanya didasarkan pada fakta teoritis yang relevan tetapi belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pendataan.³⁵ Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli kurang dari 72 (KKM).

H_1 : rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM)

Secara statistik:

$$H_0 : \mu < 72$$

$$H_1 : \mu \geq 72$$

μ = Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa

³⁵Siti Maisaroh Danuri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan tertentu. Pendekatan ini merupakan perancangan prosedur, dimulai dari tahap hipotesis, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis sampai kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pre-eksperimen, yang berarti penelitian ini mencatat atau mengukur variabel tanpa melakukan intervensi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Ini berarti penelitian hanya melibatkan satu kelompok atau kelas sebagai kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui pemahaman awal sebelum di berikan *treatment*. Setelah dilakukan tes awal, akan diberikan perlakuan pada sampel penelitian selama beberapa pertemuan. Kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. *The One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber Data: Sugiyono, 2013

Keterangan:

O_1 = Hasil tes sebelum perlakuan

X = (*Treatment*) Perlakuan

O_2 = Hasil tes setelah perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patampanua, dengan objek penelitian adalah siswa kelas VIII.4 di SMP Negeri 2 Patampanua. Kelas ini merupakan kelas eksperimen dalam penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika diperoleh informasi bahwa model *cooperative learning* berbantuan media monopoli matematika belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Siswa di SMP Negeri 2 Patampanua masih memiliki aktivitas belajar yang rendah dan diharapkan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dapat meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar, dan mendapat respons positif dari siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing skripsi dan pihak yang berwenang. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, selalu ada objek atau sumber data penelitian yang disebut populasi. Pengertian lain menjelaskan bahwa populasi merupakan data yang menjadi perhatian dan mempengaruhi kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tetapkan.³⁶

Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua sebanyak 140 orang yang terbagi dalam 5 kelas. Data populasi keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Data populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

No.	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata Siswa
1	VIII.1	29 Orang	80,05
2	VIII.2	28 Orang	69,53
3	VIII.3	28 Orang	78,59
4	VIII.4	27 Orang	74,97
5	VIII.5	28 Orang	72,90

Sumber Data: SMP Negeri 2 Patampanua

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Populasi adalah keseluruhan kelompok atau elemen yang ingin dipelajari dan diambil kesimpulan dalam penelitian. Namun, karena tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi, maka peneliti menggunakan sampel sebagai representasi dari populasi. Sampel yang benar-benar mencerminkan populasi adalah sampel yang representatif.³⁷

³⁶Winarno, *Buku Metodologi Penelitian*, 2018.

³⁷Winarno.

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan tabel data nilai rata-rata siswa kelas VIII menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai yang hampir sama dan penempatan siswa dalam kelas juga tidak memperhitungkan prestasi siswa sehingga untuk populasi yang jumlahnya besar, pemilihan sampel seperti ini dapat dilakukan. Dimana sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Adapun sampel pada penelitian ini yang akan diberikan perlakuan yaitu kelas VIII.4 berjumlah 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena merupakan bagian kritis dari proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Tanpa teknik yang tepat dalam pengumpulan dan pengolahan data, hasil penelitian menjadi tidak valid dan reliabel, sehingga tidak dapat digunakan untuk mendukung kesimpulan atau generalisasi yang benar.³⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran

Data kemampuan guru mengelola pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

2. Data tentang hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari dua kali tes yang dilakukan yaitu tes sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli untuk mengetahui pengetahuan awal siswa (*pretest*) dan tes setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli untuk mengukur sejauh mana

³⁸Danuri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang diajarkan (*posttest*).

3. Data tentang aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dikumpulkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Data aktivitas siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Data tentang respons siswa

Data respons siswa dikumpulkan setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli menggunakan angket respons siswa.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perangkat pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian. Dokumentasi mencakup catatan penting dari suatu peristiwa atau informasi yang didokumentasikan sebelumnya. Dokumentasi bisa dalam bentuk apapun seperti tulisan atau gambar. Dalam konteks ini, mencakup catatan dan rekaman yang berkaitan dengan tindakan, peristiwa, dan informasi penting yang terjadi di sekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel juga adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Demi memudahkan pembaca dalam mendapatkan gambaran atau deskripsi yang lebih jelas tentang variabel pada penelitian ini sesuai dengan judul skripsi yaitu

“Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua”. Maka penulis memberikan batasan operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas disebut juga variabel independen adalah yang mempengaruhi suatu variabel. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang menyebabkan (mengubah) kondisi atau nilai lain ketika hal itu terjadi. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel dependen yang secara struktural disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel terikat inilah yang menjadi perhatian atau permasalahan utama peneliti, dan menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.³⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas dalam pembelajaran matematika. Adapun indikator keefektifan pembelajaran dalam penelitian ini adalah:

a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru mengelola pembelajaran mengacu pada seberapa berhasil dan efisien pengajar melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Penerapan model pembelajaran ini memerlukan berbagai teknik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

³⁹ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Alam Penelitian Pendidikan,” *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6115 (2019).

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian siswa dalam memahami isi pembelajaran serta tingkat usaha yang telah dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa nilai atau skor yang diperoleh siswa sebelum dan setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

c. Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini, aktivitas siswa dinilai menggunakan lembar observasi. Aktivitas siswa dilihat dari proses komunikasi saat proses pembelajaran berlangsung yang kemudian menghasilkan perubahan tingkah laku dan akademis siswa.

d. Respons Siswa Setelah Pembelajaran

Respons siswa didapat dari angket respons untuk melihat bagaimana tanggapan atau reaksi siswa setelah diterapkannya model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

F. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen merupakan fase kunci dalam pola alur penelitian. Instrumen tersebut berfungsi sebagai alat pengumpul data yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Ketepatan data yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen dan kecocokan dengan topik kajian.⁴⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli efektif dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁰Sri Delina Lubis dan Nursapia Harahap, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

1. Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pada lembar observasi ini terdapat aspek-aspek yang akan diamati tentang bagaimana cara guru mengelola pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

2. Instrumen Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan dalam penelitian untuk menilai pengetahuan, kemampuan, sikap, atau kinerja subjek. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk menilai hasil belajar siswa atau subjek penelitian. Tes awal (*pretest*) digunakan untuk menilai pengetahuan siswa sebelum mereka menerima materi atau informasi. Sedangkan *posttest* adalah tes akhir yang diberikan setelah perlakuan atau intervensi untuk menilai pengetahuan siswa tentang informasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, bentuk tes yang digunakan ialah bentuk tes uraian.

a. Kisi-kisi Instrumen Tes

Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Tes

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Hasil Belajar	3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil keputusan dan membuat prediksi	3.10.1 Menganalisis data dari distribusi data yang diberikan	1
		3.10.2 Menentukan nilai rata-rata dari suatu data	2
		3.10.3 Menentukan median dari suatu data	3
		3.10.4 Menentukan modus dari suatu data	

	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan dan membuat prediksi	4.10.1 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data	4
		4.10.2 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai rata-rata dari suatu data	5
		4.10.3 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan median dari suatu data	
		4.10.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus dari suatu data	

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur berkaitan dengan kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur atau benar-benar mengukur konsep atau variabel yang dimaksud dalam penelitian. Dengan kata lain, validitas menilai keakuratan dan keabsahan instrumen dalam mengukur fenomena atau konstruk yang dimaksud.⁴¹ Dalam konteks pengujian validitas soal tes uraian, korelasi antara skor item dengan skor total dapat digunakan sebagai indikator validitas soal tersebut. Jika terdapat korelasi positif dan signifikan antara skor item dengan skor total, hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan

⁴¹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA cv, 2017).

keseluruhan konstruk yang ingin diukur. Uji validitas soal tes uraian menggunakan rumus korelasi *product moment* (angka kecil) sebagai berikut:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Korelasi *Product Moment*

x_i : Skor butir pada nomor i

x_t : Skor total tes

$\sum x_i x_t$: Jumlah skor butir pada nomor i dan skor total tes

$\sum x_i^2$: Jumlah skor butir pada nomor i dikuadratkan

$\sum x_t^2$: Jumlah skor total tes yang dikuadratkan

Untuk mengetahui pengujian signifikan korelasi dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{it} dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{it} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur objek yang sama pada waktu dan situasi yang berbeda disebut sebagai instrumen yang reliabel.⁴³ Adapun rumus uji realibilitas adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴²Mas'ud Zein and Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012).

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁴⁴Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*.

Keterangan:

r_{it} : Koefisien realibilitas tes

k : Cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S_t^2 : Varians skor total

Jika $r_{it} > r_{tabel}$, hal itu menunjukkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan salah satu bentuk alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan merekam seluruh aktivitas siswa di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar. Instrumen ini digunakan oleh peneliti atau pengamat untuk mencatat apa yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung secara sistematis. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa disajikan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item
Aktivitas Siswa	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	1,2,3,4
	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	5,6,7
	Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok	8,9,10
	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning berbantuan media monopoli	11,12,13

	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	14, 15,16
	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	17,18,19

4. Angket Respons Siswa

Angket merupakan lembaran pernyataan guna memperoleh respons siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Adapun kisi-kisi angket respon siswa disajikan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Respons Siswa

Variabel	Aspek yang Diamati	Nomor Item	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Respons Siswa	Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	1,2,3,6	4,5
	Minat siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	7,8,10,12,14	9,11,13
	Keterkaitan pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli dengan efektivitas pembelajaran matematika	15,17,19,20	16,18

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah data yang diperlukan telah terkumpul. Tahap analisis data merupakan langkah kritis untuk memahami, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.⁴⁵ Statistik deskriptif dan statistik inferensial adalah dua macam teknik statistik yang umum digunakan dalam penelitian.

⁴⁵Nursapia Harahap, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, dan merangkum data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau menggeneralisasi hasil ke seluruh populasi. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang karakteristik data yang ada. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui beberapa indikator yang meliputi:

a. Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru mengelola pembelajaran pada penelitian ini diukur dengan bagaimana cara guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Analisis rata-rata adalah salah satu metode untuk menilai kemampuan guru dalam mengontrol pembelajaran yaitu menjumlahkan nilai setiap aspek lalu dibagi dengan banyak aspek yang ada. Adapun kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli

Interval Nilai	Kriteria
$0,00 \leq \text{TKG} < 1,00$	Sangat Kurang
$1,00 \leq \text{TKG} < 2,00$	Kurang
$2,00 \leq \text{TKG} < 3,00$	Sedang
$3,00 \leq \text{TKG} < 4,00$	Baik
$\text{TKG} = 4,00$	Sangat Baik

Sumber Data: Fitriani, 2013 : 105

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran ditunjukkan dengan skor minimal 3 (tiga) guru dapat mengelola pembelajaran secara baik.

b. Analisis Data Hasil Belajar

Penelitian ini ingin menggambarkan hasil belajar siswa seperti skor tertinggi, skor terendah, rentang, nilai rata-rata, dan standar deviasi, serta tabel distribusi frekuensi. Hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dan dianalisis dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Kriteria yang dapat digunakan dalam menentukan hasil belajar matematika siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Kategori
$0 \leq x < 72$	Kurang
$72 \leq x < 80$	Cukup
$80 \leq x < 90$	Baik
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik

Sumber Data: SMP Negeri 2 Patampanua

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran matematika yang ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Patampanua disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9. Kriteria Ketuntasan Minimal Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 72$	Tidak Tuntas
$72 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber Data: SMP Negeri 2 Patampanua

Berdasarkan tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa terdapat kriteria atau standar nilai untuk menentukan apakah seorang peserta didik dinyatakan tuntas atau tidak tuntas dalam proses pembelajaran matematika. Jika nilai peserta didik berada pada rentang 0 hingga kurang dari 72 atau yang berada pada kategori kurang, maka peserta didik tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam proses pembelajaran matematika. Sedangkan, jika nilai peserta didik berada pada rentang minimal 72 hingga 100 atau

yang berada pada kategori cukup, baik, dan sangat baik, maka peserta didik tersebut dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil belajar matematika dievaluasi berdasarkan dua capaian hasil belajar, yaitu secara individual dan klasikal. Untuk menilai capaian hasil belajar secara individual, siswa dianggap tuntas dalam belajar matematika jika mereka memperoleh nilai minimal 72. Jadi, jika seorang siswa mencapai atau melebihi nilai 72, maka siswa tersebut dinyatakan tuntas dalam pembelajaran matematika. Untuk menilai capaian hasil belajar secara klasikal, dilihat apakah 75% siswa dalam kelas mencapai ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan klasikal dicapai ketika sebagian besar siswa dalam kelas mencapai standar nilai tertentu yang ditetapkan, yaitu mencapai nilai minimal 72 atau lebih. Persentase ketercapaian hasil belajar secara klasikal dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase ketercapaian} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui melalui analisis deskriptif gain. Gain diperoleh dari selisih antara nilai hasil *posttest* dan *pretest*. Rumus gain ternormalisasi atau *Normalized Gain* adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kriteria N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.10. Kriteria N-Gain

Koefisien Normalitas Gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Sumber Data: Hake (2002)

c. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa menggunakan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dilakukan dengan menghitung skor juga persentase skor yang diperoleh siswa pada pembelajaran matematika. Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Adapun kriteria aktivitas siswa dikatakan aktif ditunjukkan dengan skor minimal 60% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.11. Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa (%)	Kriteria
$0 \leq AS < 60$	Kurang Aktif
$60 \leq AS < 80$	Aktif
$80 \leq AS \leq 100$	Sangat Aktif

Sumber Data: Kunandar (2013: 126)

d. Analisis Data Respons Siswa

Data tentang respons siswa diperoleh dari angket respon siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Data angket respons siswa di analisis sebagai berikut:

- 1) Membuat skor setiap pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.12. Aturan Pemberian Skor

Kategori Jawaban Siswa	Skor untuk Butir	
	Positif	Negatif
STS = Sangat Tidak Setuju	1	4
TS = Tidak Setuju	2	3
S = Setuju	3	2
SS = Sangat Setuju	4	1

Sumber Data: Windiyani, 2012: 203

- 2) Menghitung frekuensi responden yang memilih SS, S, TS, STS pada tiap item pernyataan positif dan pernyataan negatif.
- 3) Menghitung skor total tiap-tiap item dan menghitung persentase perolehan skor total per item.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% NRS = \frac{\sum_{i=1}^n NRS}{NRS \text{ Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% NRS$: Persentase Nilai Respon Siswa (NRS)

$\sum_{i=1}^n NRS$: Total Nilai Respon Siswa pada setiap item pernyataan

$NRS \text{ Maksimum}$: $n \times$ skor pilihan terbaik

$n \times 4$, dengan n adalah banyaknya seluruh responden

- 4) Menginterpretasikan persentase nilai respon siswa setiap item pernyataan dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13. Kategori Persentase Respon Siswa

Persentase Respon Siswa	Kategori
$0\% \leq PRS < 50\%$	Sangat Negatif
$50\% \leq PRS < 70\%$	Negatif
$70\% \leq PRS < 85\%$	Positif
$85\% \leq PRS \leq 100\%$	Sangat Positif

Sumber Data: Lukitawati 2014

Pada penelitian ini, kategori yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa siswa mempunyai respons positif terhadap kegiatan belajar mengajar adalah minimal 70% memberikan respons positif.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial juga dikenal sebagai statistik probabilitas karena menggunakan probabilitas untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel. Statistik inferensial digunakan untuk menggeneralisasi dari data sampel ke populasi yang lebih luas.⁴⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah dengan membuat grafik distribusi frekuensi dari skor yang ada. Tes normalitas ini mengandalkan kemampuan mengamati representasi data dalam bentuk visual untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.⁴⁷ Uji normalitas *Shapiro-Wilk* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan teknik *Paired Sample t-test*. Adapun taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dengan syarat output *SPSS* yang menyebut adanya 2-tailed test. Berdasarkan nilai probabilitas:

Jika $\text{Sig.} \geq 0.05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig.} < 0.05$, maka H_0 ditolak⁴⁸

⁴⁶Icam Sutisna, "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," 2020.

⁴⁷Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020).

⁴⁸Molavi Arman Muhammad Ravis dan Gian Muhammad, "Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Metode Paired Sample T Test," *Jurnal SISFOKOM* 08, no. 02 (2019).

Adapun pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli kurang dari 72 (KKM).

H_1 : rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM)

Secara statistik:

$$H_0 : \mu < 72$$

$$H_1 : \mu \geq 72$$

μ = Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa

c. Uji Effect Size

Uji *effect size* digunakan untuk mengetahui keefektifan dari model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel terhadap variabel lain. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sampel sebagai kelas eksperimen. Berikut rumus dari *Cohen's d effect size* yang digunakan pada penelitian ini:

$$d = \frac{M_y - M_x}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

d = Cohen's d effect size

M_x = Rata-rata Skor Pretest

M_y = Rata-rata Skor Posttest

S_{pooled} = Standar Deviasi Gabungan

Pedoman untuk memberikan interpretasi nilai *Cohen's d* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Kriteria Interpretasi Nilai *Cohen's d Effect Size*

Cohen's d Effect Size	Kriteria
$d \geq 2,1$	Sangat Tinggi
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Tinggi
$0,5 \leq d \leq 0,79$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,49$	Rendah
$0,0 \leq d \leq 0,19$	Sangat Rendah

Sumber: (Becker, 1999)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan berbagai temuan yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua.

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, terlebih dahulu akan diuraikan keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan. Kemudian dilakukan prosedur analisis data hasil penelitian dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII.4 yang diberikan perlakuan dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran matematika dengan materi pokok yaitu statistika. Penelitian ini dilakukan selama lima kali pertemuan.

Pertemuan awal berlangsung pada tanggal 19 Juni 2023, pada pertemuan ini dilakukan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi pembelajaran sebelum menerapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023, pertemuan ini berlangsung selama tiga jam pelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam,

pemberian motivasi, dan melakukan apersepsi dari guru untuk menggali pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan. Pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Peneliti mengamati seluruh kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar.

Pertemuan ketiga dan keempat berlangsung pada tanggal 23 Juni 2023 dan 27 Juni 2023, pada umumnya pertemuan ketiga dan keempat sama dengan pertemuan kedua dimana peneliti menjadi pengamat yang mengamati aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung serta peneliti juga lebih menekankan pada hal-hal yang telah dicapai serta yang belum dicapai pada pertemuan sebelumnya agar pertemuan ini dapat terlaksana dengan lebih baik. Terlihat pada setiap pertemuan yang dilakukan, kegiatan siswa serta kemampuan guru pada pengelolaan pembelajaran mengalami peningkatan.

Pertemuan kelima berlangsung pada tanggal 30 Juni 2023 dimana peneliti melakukan tes akhir yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa serta membagikan angket respons dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif yang akan diuraikan yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli, hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli, aktivitas siswa, dan respons siswa. Definisi masing-masing hasil analisis sebagai berikut:

a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar observasi pada saat proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama tiga kali pertemuan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	4
2	Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai	4	4	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	4
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	3	3	3
5	Guru menyajikan materi pembelajaran	4	4	4
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	4
7	Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi	3	4	4
8	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang	4	4	4
9	Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli	3	4	4
10	Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal	4	4	4

11	Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli	4	4	4
12	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa	3	3	4
13	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik	3	4	4
14	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	3	3	3
15	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	4	4	4
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	4	4	4
Rata-rata tiap Pertemuan		3,56	3,81	3,87
Rata-rata Keseluruhan Pertemuan		3,75		

Berdasarkan tabel 4.1 yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan I diperoleh rata-rata kemampuan guru yaitu 3,56, pada pertemuan II diperoleh rata-rata yaitu 3,81, dan pertemuan III diperoleh rata-rata yaitu 3,87.

Dengan demikian keseluruhan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli selama tiga kali pertemuan diperoleh nilai 3,75. Dimana kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada penelitian ini berada pada interval $3,00 \leq \text{TKG} < 4,00$ yang dikategorikan terlaksana dengan baik.

b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

1) Analisis Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli

a) Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka nilai atau skor hasil belajar yang dicapai siswa sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Skor Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Terendah	23
Skor Tertinggi	56
Rentang Skor	33
Skor Rata-rata	38,29
Standar Deviasi	9,71

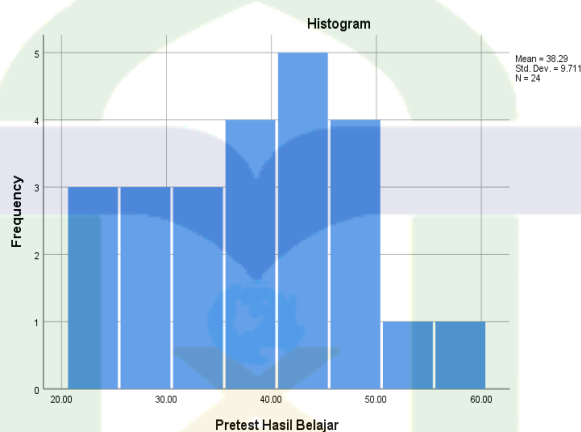
Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dengan banyak sampel yaitu 24 orang siswa memiliki skor rata-rata 38,29 dari skor ideal yaitu 100. Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 23 dan nilai tertinggi yaitu 56 dengan standar deviasi 9,71.

Nilai hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dikelompokkan dalam empat kategori, sehingga diperoleh data tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Pretest Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
$0 \leq x < 72$	24	Kurang	100
$72 \leq x < 80$	0	Cukup	0
$80 \leq x < 90$	0	Baik	0
$90 \leq x \leq 100$	0	Sangat Baik	0
Jumlah	24		100

Bentuk histogram dari tabel 4.3 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Histogram Pretest

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1, diperoleh bahwa dari 24 siswa yang mengikuti pretest atau tes awal, pada umumnya masih memiliki hasil tes kemampuan awal dalam kategori kurang dengan skor rata-rata yaitu 38,29 dari skor ideal 100.

b) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar matematika siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 72. Dari hasil penelitian diperoleh persentase hasil belajar matematika siswa sebelum perlakuan (*pretest*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Frekuensi	Kriteria	Persentase (%)
$0 \leq x < 72$	24	Tidak Tuntas	100
$72 \leq x \leq 100$	0	Tuntas	0

Berdasarkan tabel 4.4, dinyatakan bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 orang atau 100%.

Kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dapat dikatakan berhasil jika 75% siswa di kelas telah mencapai skor ketuntasan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli belum mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

2) Analisis Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli

a) Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, maka nilai hasil belajar siswa setelah perlakuan (*posttest*) dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Skor Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	24
Skor Ideal	100
Skor Terendah	44
Skor Tertinggi	100
Rentang Skor	56
Skor Rata-rata	81,7
Standar Deviasi	13,49

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tes akhir siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dengan banyak sampel yaitu 24 orang siswa memiliki skor rata-rata 81,7 dari skor ideal yaitu

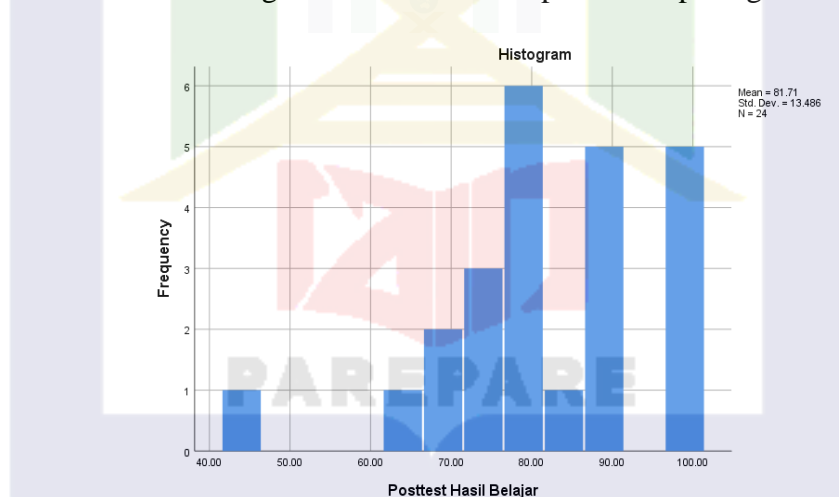
100. Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 44 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan standar deviasi 13,49.

Nilai hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dikelompokkan ke dalam empat kategori, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Posttest Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
$0 \leq x < 72$	4	Kurang	16,67
$72 \leq x < 80$	7	Cukup	29,17
$80 \leq x < 90$	8	Baik	33,33
$90 \leq x \leq 100$	5	Sangat Baik	20,83
Jumlah	24		100

Bentuk histogram dari tabel 4.6 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram Posttest

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.2, diperoleh bahwa siswa yang menjadi sampel penelitian pada *posttest* memiliki hasil tes akhir yaitu 4 orang berada pada kategori kurang dengan persentase 16,67, 7 orang berada pada kategori cukup dengan persentase 29,17, 8 orang berada pada kategori baik

dengan persentase 33,33, dan 5 orang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 20,83.

b) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua setelah diterapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 72 yang telah ditentukan dari sekolah. Dengan demikian, persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti tes akhir (*posttest*) dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua

Nilai	Frekuensi	Kriteria	Persentase (%)
$0 \leq x < 72$	4	Tidak Tuntas	16,67
$72 \leq x \leq 100$	20	Tuntas	83,33
Jumlah	24		100

Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar adalah sebanyak 4 orang dengan persentase 16,67%. Sedangkan siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar sebanyak 20 orang dengan persentase 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Patampanua setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli telah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

c) Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkannya model *cooperative learning* berbantuan media monopoli yang telah dilakukan, maka akan dilakukan analisis gain untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Gain ternormalisasi diperoleh

dari selisih antara nilai hasil posttest dan hasil pretest. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Analisis N-Gain

No.	Siswa	Pre	Post	Post-Pre	100-Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
1	AM	49	100	51	51	1,00	100
2	AMHS	44	87	43	56	0,77	77
3	AD	36	87	51	64	0,80	80
4	DA	38	75	37	62	0,60	60
5	FN	25	87	62	75	0,83	83
6	IAA	48	100	52	52	1,00	100
7	NH	49	87	38	51	0,75	75
8	NJ	36	85	49	64	0,77	77
9	PAR	41	87	46	59	0,78	78
10	RS	23	70	47	77	0,61	61
11	SA	31	100	69	69	1,00	100
12	SW	56	100	44	44	1,00	100
13	SH	53	79	26	47	0,55	55
14	AF	30	79	49	70	0,70	70
15	AS	44	79	35	56	0,63	63
16	II	31	79	48	69	0,70	70
17	J	23	74	51	77	0,66	66
18	MFA	49	72	23	51	0,45	45
19	MFH	28	100	72	72	1,00	100
20	MAA	31	80	49	69	0,71	71
21	MAM	30	80	50	70	0,71	71
22	MT	44	67	23	56	0,41	41
23	R	44	44	0	56	0,00	0
24	MR	36	63	27	64	0,42	42
						0,70	70

Dari tabel 4.8 di atas, rata-rata *Normalized Gain* yang didapatkan yaitu 0,70. Berdasarkan kriteria N-Gain yang telah disajikan, maka pada penelitian ini peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model

cooperative learning berbantuan media monopoli berada pada interval $0,3 \leq g \leq 0,7$ atau termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	24
Skor Terendah	0
Skor Tertinggi	1
Skor Rata-rata	0,70
Kategori	$0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang)

Uji *Normalized Gain* untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilakukan melalui bantuan program komputer yaitu *SPSS*. Hasil uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji N-Gain

	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
NGain	24	0,00	1,00	0,7014	0,23344

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata *Normalized Gain* berada pada interval $0,3 \leq g \leq 0,7$ yaitu 0,70 atau berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 0,23. Hal ini menandakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli berada pada kategori sedang.

c. Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

Pada penelitian ini, data tentang aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli selama 3 kali pertemuan yang disajikan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.11. Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		I	II	III
1	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran	5	5	5
2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar	5	5	5
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	5	5
4	Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	4	5	4
5	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru	5	5	5
6	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami	3	4	4
7	Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru	5	5	5
8	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru	5	5	5
9	Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama	4	5	5
10	Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru	3	3	4
11	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	4	4
12	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli	5	5	5
13	Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran	4	4	5
14	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal	4	5	5
15	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	4	4	4
16	Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain	3	4	5
17	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan	4	4	4
18	Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya	4	5	5
19	Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran	5	5	5
Aktivitas Siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$				
Persentase Aktivitas Siswa Tiap Pertemuan		83,16	91,58	93,68
Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Secara Keseluruhan		89,47		

Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa diatas, rata-rata persentase aktivitas siswamelalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli mengalami peningkatan. Pada pertemuan I rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu

83,16%, pada pertemuan II yaitu 91,58%, dan persentase aktivitas siswa pada pertemuan III yaitu 93,68%.

Dengan demikian banyaknya persentase aktivitas siswa selama tiga kali pertemuan diperoleh 89,47% sehingga aktivitas siswa dikategorikan sangat aktif melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa yaitu $80\% \leq AS \leq 100\%$ siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Data Respons Siswa

Data tentang respons siswa setelah pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli diambil menggunakan angket respons siswa, yang selanjutnya akan dianalisis, dan diperoleh seperti berikut:

Tabel 4.12. Hasil Analisis Data Respons Siswa

No.	Item Pernyataan	Σ NRS	%NRS
1	Pembelajaran matematika yang difasilitasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dapat membantu saya memahami apa yang akan dipelajari	87	90,63
2	Pembelajaran matematika dengan pemberian motivasi di awal pembelajaran membuat saya semangat belajar	88	91,67
3	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran	88	91,67
4	Saya tidak perlu bertanya atau memberi tanggapan apapun karena tidak akan berpengaruh pada pengetahuan saya tentang materi yang diajarkan	80	83,33
5	Saya tidak perlu mencatat contoh soal yang diberikan guru	85	88,54
6	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli menambah rasa ingin tahu saya mempelajari materi pembelajaran	79	82,29
7	Saya bersemangat saat pembagian kelompok belajar	82	85,42
8	Aturan permainan monopoli mudah dipahami	83	86,46
9	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli menyulitkan saya dalam penggunaannya	85	88,54
10	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	94	97,92

	memotivasi saya untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran		
11	Setelah mengetahui adanya model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli saya tidak termotivasi belajar	81	84,38
12	Media monopoli menarik digunakan sebagai media pembelajaran	87	90,63
13	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli memerlukan banyak waktu dalam penggunaannya	50	52,08
14	Saya bersemangat saat membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	80	83,33
15	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya suka mengerjakan soal yang ada pada kartu soal	82	85,42
16	Jika ada pertanyaan dari kartu soal, saya hanya diam dan tidak mengerjakannya	83	86,46
17	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya aktif berdiskusi dalam kelas	83	86,46
18	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya pasif berdiskusi dalam kelas	52	54,17
19	Saya menyukai pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	84	87,50
20	Setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli, saya lebih mahir mengerjakan soal matematika	82	85,42
Rata-rata Persentase Respons Siswa			84,12

Berdasarkan tabel 4.11 yang disajikan, secara umum rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua memberi respons positif terhadap pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Dimana rata-rata persentase nilai respons siswa adalah 84,12%. Kategori respon siswa pada penelitian ini berada pada interval $70\% \leq PRS < 85\%$ yang dikategorikan bahwa siswa memberi respon positif. Dengan demikian, respon siswa yang diajar dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli telah memenuhi kategori respon siswa yaitu 84,12% memberikan respons positif.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor hasil belajar yang diperoleh siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan banyak sampel yaitu 24 siswa. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu:

Jika $P_{value} \geq \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,149	24	0,183	0,952	24	0,306
Posttest	0,139	24	0,200*	0,920	24	0,059

Kriteria pengujian yang ditetapkan berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Jika nilai probabilitas atau $P_{value} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau $P_{value} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas *pretest* pada penelitian ini yaitu $0,306 > 0,05$ dan *posttest* yaitu $0,059 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan analisis data, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui aplikasi *SPSS*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui

apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima sedangkan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis:

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Dari hasil analisis, diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Paired Samples Tes

		Paired Differences										
					95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)			
Pair 1	Pretest-posttest	-	43,41667	15,70632	3,20604	-	50,04886	36,78447	-	13,542	23	0,000

Setelah melakukan uji hipotesis pada aplikasi *SPSS*, uji hipotesis pada tabel *Paired Samples Statistics* (Lampiran XVIII), terdapat ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel yaitu *pretest* dan *posttest* yang dijelaskan bahwa nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 38,2917 dan *posttest* sebesar 81,7083, nilai N adalah banyak sampel yaitu 24 siswa, juga terdapat standar deviasi dan standar error mean atau rata-rata.

Kemudian pada tabel *Paired Samples Correlations* (Lampiran XVIII) memperlihatkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data yaitu *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya pada tabel 4.14. menunjukkan bahwa pada kolom sig. (2-tailed), nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM).

2. Uji Efektivitas (*Effect Size*)

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa yang kemudian diolah dengan menggunakan *Cohen's d effect size*, didapatkan nilai rata-rata skor *pretest* dan *posttest*, standar deviasi gabungan, dan nilai *effect size (d)* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Nilai *Pretest-Posttest*, Standar Deviasi, dan *Effect Size*

Rata-rata		S _{pooled}	d
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
38,29	81,7	15,706	2,76

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa rata-rata hasil *pretest* sebesar 38,29 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 81,7 yang memiliki selisih sebesar 43,41. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli. Kemudian analisis data untuk melihat seberapa efektif penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika berdasarkan nilai *effect size (d)* didapatkan sebesar 2,76 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga berdasarkan nilai *effect size (d)* tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian. Berikut uraian hasil penelitian:

Pembahasan hasil penelitian ini membahas empat indikator yang dapat mempengaruhi keefektifan suatu pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli, hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran, kegiatan belajar siswa saat pembelajaran, serta respons siswa setelah pembelajaran. Pembahasan keempat indikator tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh skor rata-rata yaitu 3,75. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, didapatkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli berada pada kategori terlaksana dengan baik yaitu berada pada interval $3,00 \leq \text{TKG} < 4,00$.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis pada data hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkannya model *cooperative learning* berbantuan media monopoli menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti *pretest*, tidak ada siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 38,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli tergolong sangat rendah.

Sedangkan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes akhir, terdapat 4 siswa yang mendapat skor hasil belajar dibawah 72 (tidak tuntas) dan 20 siswa yang mendapat skor hasil belajar minimal 72 (tuntas) dengan skor rata-rata 81,7. Dengan demikian, hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli tergolong baik.

Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yaitu jika $\geq 75\%$ siswa dalam kelas telah mencapai ketuntasan hasil belajar, pada penelitian ini diperoleh ketuntasan klasikal yaitu 83,33% siswa mencapai ketuntasan hasil belajar.

Hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan yang diperoleh dari analisis gain ternormalisasi dan didapatkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli berada dalam kategori sedang.

Hasil belajar siswa juga diuji dengan memanfaatkan bantuan program komputer yaitu program SPSS dengan melakukan *uji Shapiro-Wilk*, hasil analisis nilai rata-rata siswa pada *pretest* menunjukkan nilai $0,306 > 0,05$ dan skor rata-rata pada *posttest* $0,059 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tahap terakhir adalah melakukan uji hipotesis dan diperoleh bahwa nilai signifikansi pada uji hipotesis yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM) atau H_1 diterima.

c. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data observasi aktivitas siswa yang menunjukkan rata-rata persentase kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dalam penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli yaitu 89,47% sesuai dengan kriteria persentase kegiatan siswa yang telah dijelaskan sebelumnya.

Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif, hubungan sosial dan kerjasama antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru juga terjalin. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa telah aktif ikut serta dalam proses pembelajaran matematika dengan pengaplikasian model *cooperative learning* berbantuan media monopoli.

d. Respons Siswa

Dari hasil analisis data respons siswa yang telah dilakukan, secara umum rata-rata keseluruhan persentase respon siswa yang diperoleh yaitu 84,12% siswa memberikan respon positif terhadap terlaksananya pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dalam pembelajaran matematika. Setelah melakukan penelitian, respon siswa memperlihatkan adanya perubahan sikap dan minat mereka terhadap pembelajaran matematika yang sebelumnya membosankan menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa model *cooperative learning* berbantuan media monopoli efektif digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa menjadi aktif, respons siswa cenderung positif, serta kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat terlaksana secara baik.

Hal ini dapat dilihat dari *pretest* atau tes awal yang dilakukan bahwa tidak ada siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM = 72), sedangkan pada *posttest* atau tes akhir setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli terdapat 20 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM = 72) dengan persentase 83,33%. Hasil *Normalized Gain* juga menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar siswa yaitu 0,70 yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

Dapat dilihat juga dari aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa siswa sangat aktif saat proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli yang ditunjukkan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 89,47%. Respons siswa menunjukkan bahwa 84,12% siswa memberi respon positif. Serta kemampuan guru yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 3,75 guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Berdasarkan nilai *effect size (d)* didapatkan nilai sebesar 2,76 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Ayu Novianti, dkk. Dengan judul penelitian “Penerapan Model STAD Berbantuan Media Monopoli untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Subtema Manfaat Pertumbuhan bagi Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri Korowelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari siklus I yaitu 54,45% ke siklus II yaitu 88,77%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 34,32%. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan dukungan media monopoli pada siklus I adalah 74,21% dalam kategori baik, dan keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II mencapai 92,2% dengan kategori sangat baik.⁴⁹

Penelitian lain dilakukan oleh Esya Fadilah, dkk. tentang “Penggunaan Media *Monopoly Education* pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Hasil penelitian

⁴⁹Ayu Novianti, *et al., eds.*, “Penerapan Model STAD Berbantuan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Subtema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri Korowelang,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022).

menunjukkan bahwa media monopoli membuat siswa dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan guru, siswa dapat secara aktif mengajukan pertanyaan dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Respon siswa kelas 3 SD Hang Tuah 10 Juanda terhadap penggunaan media monopoli dalam pembelajaran tematik juga sangat baik.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan Griva Anggriasari dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together (LT)* Berbantuan Media Monopoli terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *LT* dengan bantuan media monopoli berdampak positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperoleh dari analisis hasil pre-test dan post-test dengan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, nilai *Z*-score yaitu -2,038 dengan *Sig. 2 tailed* sebesar 0,042 ($0,042 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *LT* dengan menggunakan media monopoli berdampak positif terhadap hasil belajar matematika.⁵¹

⁵⁰Esya Fadilah, *et al.*, eds., “Penggunaan Media Monopoly Education Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” 4, no. 4 (2022).

⁵¹Griva Anggriasari dan Tawil, “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together (LT)* Berbantuan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Matematika.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli untuk keseluruhan pertemuan memiliki rata-rata yaitu 3,75 yang berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli, terdapat 4 siswa yang tidak mencapai KKM dengan skor rata-rata 16,67 dan terdapat 20 siswa yang telah mencapai KKM dengan skor rata-rata 83,33. Dari hasil analisis ini juga dapat disimpulkan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan yaitu $83,33\% > 75\%$ secara klasikal, dan hasil belajar matematika siswa juga meningkat dan didapatkan peningkatannya berada pada kategori sedang. Pada uji normalitas, data yang diperoleh berdistribusi normal dan pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM).
3. Rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli untuk keseluruhan pertemuan yaitu 89,47% dan dikategorikan sangat aktif.

4. Respons siswa setelah pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli mencapai rata-rata 84,12% dalam kategori positif.
5. Adapun hasil uji normalitas *pretest* pada penelitian ini yaitu $0,306 > 0,05$ dan *posttest* yaitu $0,059 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa pada kolom sig. (2-tailed), nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli minimal 72 (KKM).
6. Dari hasil uji *effect size (d)* didapatkan nilai sebesar 2,76 berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* berbantuan media monopoli sangat efektif dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Patampanua.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar dan aktivitas siswa, peneliti mengemukakan beberapa saran seperti berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan penerapan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli dapat diterapkan oleh guru sebagai strategi dalam peningkatan pengetahuan siswa, hasil belajar siswa, serta aktivitas siswa.
2. Diharapkan kepada guru dapat membimbing siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan sikap kerja sama antar siswa.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan agar mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

- Afsari, Sisca, *et al.*, “Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika.” *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1.3 (2021).
- Ali, Ismun. “Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Muftadiin*, 7.1 (2021).
- Aliputri, Dhestha Hazilla. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2.1A (2018).
- Anggriasari, Griva, *et al.*, “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Together (LT) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20 (2020).
- Arini, Wahyu dan Endang Lovisia. “Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di SMP Musi Rawas.” *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 02.02 (2019).
- Danuri dan Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian. Samudra Biru*. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019.
- Darto dan Mas’ud Zein. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2012.
- Dirgantara, Marvinda Rizki Dita, *et al.*, “The Use of Monopoly Media to Improve Primary Student’s Critical Thinking Skills in Science Learning.” *Journal of Primary Education*, 8.3 (2019).
- Fadilah, Esya, *et al.*, “Penggunaan Media Monopoly Education Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”, 4.4 (2022).
- Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pelatihan Guru Post Traumatik, 2006.
- Hamzah, Faisal, *et al.*, “Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10.1 (2022).
- Harahap, Nursapia dan Sri Delina Lubis. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Kadir, Abdul. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Di Man Lhokseumawe.” *Jurnal Numeracy*, 7.2 (2020).

- Katawazai, Rahmatullah dan Aminabibi Saidalvi. "The Attitudes of Tertiary Level Students Towards Cooperative Learning Strategies in Afghan EFL Context." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19.9 (2020).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- Khoerunnisa, Putri dan Syifa Masyhuril Aqwal. "Analisis Model-Model Pembelajaran." *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2020).
- Mahmud, Muhammad Sofwan, *et al.*, "Dyscalculia: What We Must Know about Students' Learning Disability in Mathematics?" *Universal Journal of Educational Research*, 8.12B (2020).
- Maullyda, *et al.*, "Monopoly Game Media As An Effort to Improve Calculatuion Problem Solving Ability in Elementary School Students." *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 3.4 (2020).
- Mawikere, Marde Christian Stenly. "Model-Model Pembelajaran." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3.1 (2022).
- Ningsih, Siti Lestari. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achivement Division Dengan Media Monopoli Edukasi Terhadap Hasil Belajar Matematika," 2019.
- Novera, Ellya, *et al.*, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021).
- Novianti, Lia Ayu, *et al.*, "Penerapan Model STAD Berbantuan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Subtema Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri Korowelang." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2022).
- Nurjannah, Siti, *et al.*, "Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Kelas X MA Ahsanul 'Ibad Taman Fajar." *Mathema Journal*, 4.2 (2022).
- Parsianti, Indah, *et al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Aritmatika (Monika) Pada Pembelajaran Matematika." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6.2 (2020).
- Prananda, Gingga. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6.2 (2019).

- Rahaju dan Semin Rudi Hartono. "Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Monopoli Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2.2 (n.d.).
- Rahmawati, Mega dan Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019).
- Ravis, Muhammad, *et al.*, "Perbandingan Performansi Single Web Server Dan Multi Web Server Dengan Metode Paired Sample T Test." *Jurnal SISFOKOM*, 08.02 (2019).
- Risdianto, Eko. "Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0." *Research Gate April*, no. January (2019).
- Rohani. *Media Pembelajaran*. Diktat Media Pembelajaran. UIN Sumatera Utara, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA cv, 2017.
- Sutisna, Icam. "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2020.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Alam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6115 (2019).
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020).
- Warman, Sandy. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Mamajang," 2018.
- Winarno. *Buku Metodologi Penelitian*, Universitas Negeri Malang, 2018.
- Wiratama dan Wayan Mahardika Prasetya. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.3 (2020).
- Yanti, Y. "Pengaruh Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui CTL Dan Open Ended Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap, Dan Keterampilan." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.1 (2016).
- Yusuf, Bistari Basumi. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1.2 (2018).



LAMPIRAN

PAREPARE

LAMPIRAN I : RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Patampanua
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Statistika (Mean, median, modus)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alokasi Waktu : 3 × 40 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil keputusan dan membuat prediksi	3.10.1 Menganalisis data dari distribusi data yang diberikan 3.10.2 Menentukan nilai rata-rata dari suatu data 3.10.3 Menentukan median dari suatu data 3.10.4 Menentukan modus dari suatu data

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli serta metode diskusi dan tanya jawab secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis data dari distribusi data yang diberikan
2. Menentukan nilai rata-rata dari suatu data
3. Menentukan median dari suatu data
4. Menentukan modus dari suatu data

D. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab

E. Alat/Media/Bahan Pembelajaran

1. Alat : Spidol, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen, Papan tulis
2. Media : Monopoli Matematika
3. Sumber : Buku Matematika kelas VIII, Lembar Kerja Siswa (LKS)

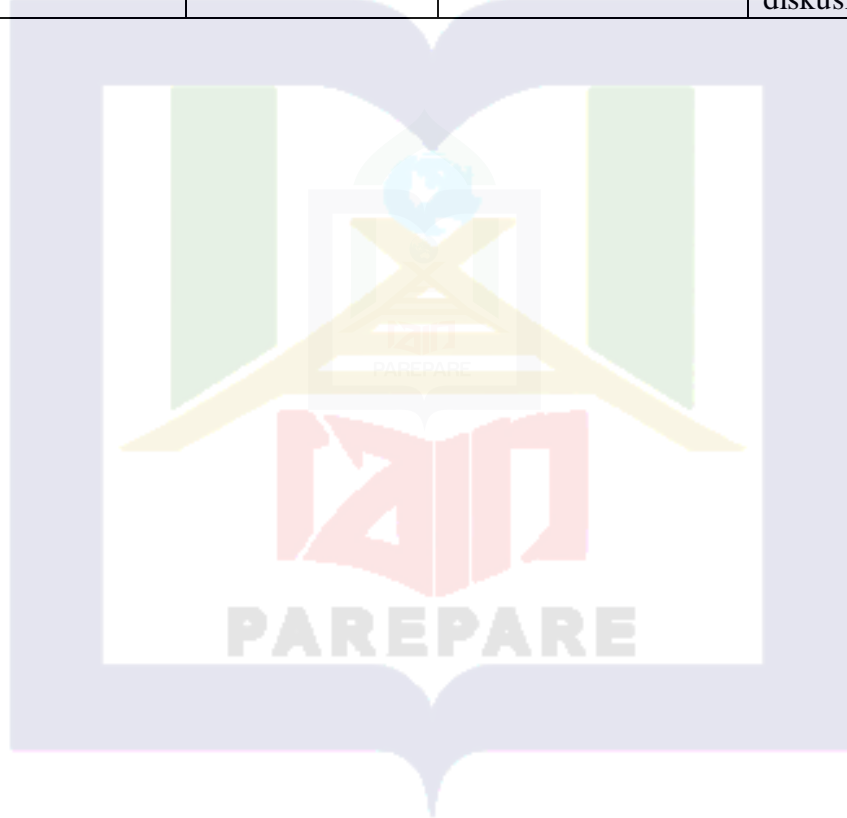
**F. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 1 (3 JP)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa - Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi pembelajaran - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang - Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli - Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal - Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli - Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 	90 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	
--	---	--

G. Penilaian

No.	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Uraian	Setelah proses pembelajaran dan diskusi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Patampanua
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Statistika (Mean, median, modus)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan dan membuat prediksi	4.10.1 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data 4.10.2 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai rata-rata dari suatu data

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli serta metode diskusi dan tanya jawab secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data
2. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai rata-rata dari suatu data

D. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab

E. Alat/Media/Bahan Pembelajaran

1. Alat : Spidol, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen, Papan tulis
2. Media : Monopoli Matematika
3. Sumber : Buku Matematika kelas VIII, Lembar Kerja Siswa (LKS)

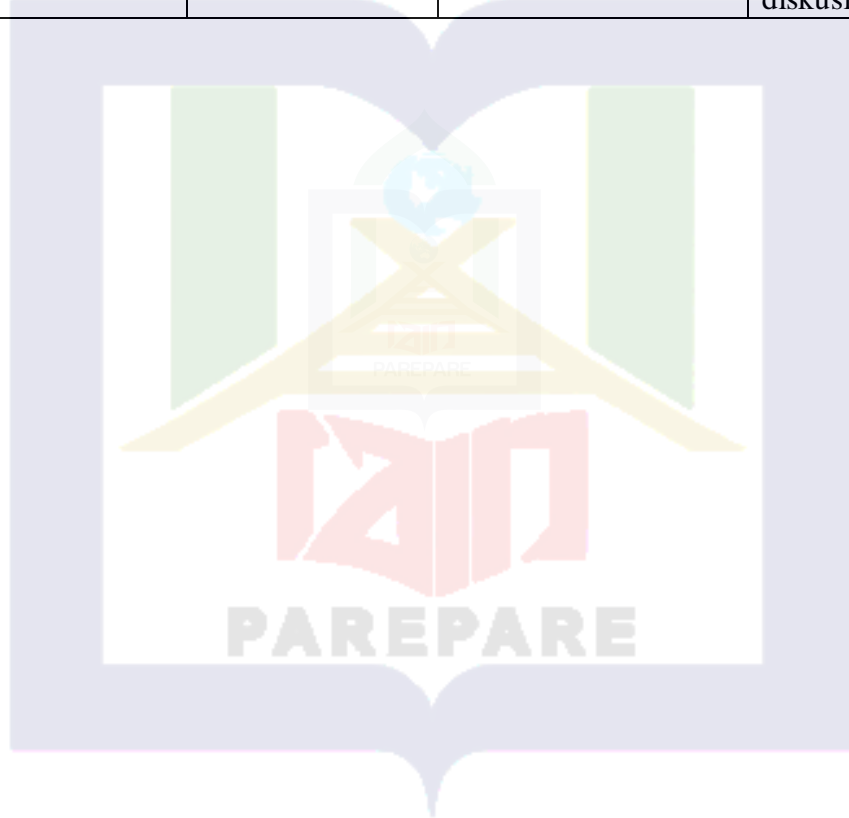
F. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 2 (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa - Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi pembelajaran - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang - Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli - Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal - Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli - Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	
--	---	--

G. Penilaian

No.	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Uraian	Setelah proses pembelajaran dan diskusi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Patampanua
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Statistika (Mean, median, modus)
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alokasi Waktu : 3 × 40 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan dan membuat prediksi	4.10.3 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan median dari suatu data 4.10.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus dari suatu data

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* berbantuan media monopoli serta metode diskusi dan tanya jawab secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan median dari suatu data
2. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus dari suatu data

D. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab

E. Alat/Media/Bahan Pembelajaran

1. Alat : Spidol, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen, Papan tulis
2. Media : Monopoli Matematika
3. Sumber : Buku Matematika kelas VIII, Lembar Kerja Siswa (LKS)

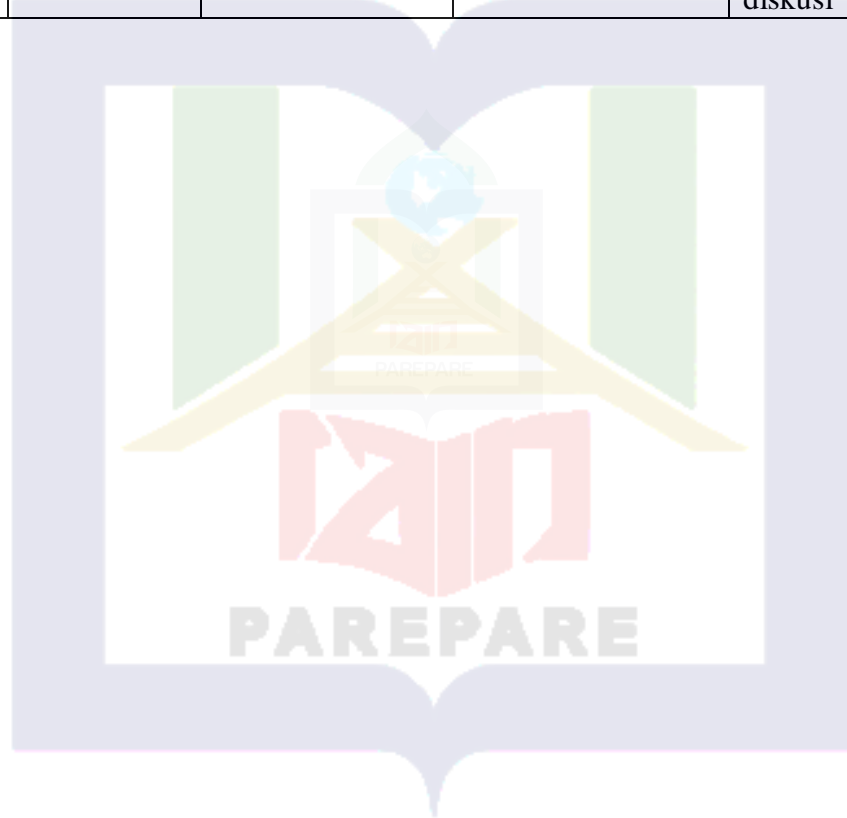
**F. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 3 (3 JP)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa - Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi pembelajaran - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang - Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli - Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal - Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli - Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 	90 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	
--	---	--

G. Penilaian

No.	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Uraian	Setelah proses pembelajaran dan diskusi



LAMPIRAN II: LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURUMENGELOLA PEMBELAJARAN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas : VIII.4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Pertemuan :

Petunjuk:

1. Memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 - a. **Skor 4** : Terlaksana dengan baik
 - b. **Skor 3** : Cukup Terlaksana
 - c. **Skor 2** : Kurang Terlaksana
 - d. **Skor 1** : Tidak Terlaksana

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa 						

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 						
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyajikan materi pembelajaran 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 						
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 						
Rata-rata							
$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tiap Aspek}}{\text{Banyak Aspek}}$							

LAMPIRAN III : INSTRUMEN TES

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

INSTRUMEN TES

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas/Semester : VIII.4 / 2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Alokasi Waktu : 90 menit

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan NIS pada tempat yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab.
3. Jawablah setiap soal dengan baik dan benar.
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Periksa seluruh pekerjaan anda sebelum diserahkan.

Nama :

NIS :

1. Perhatikan diagram berikut!
 Diagram berikut menunjukkan data pengunjung perpustakaan Kota Yogyakarta dalam seminggu.



Data pengunjung perpustakaan paling banyak adalah pada hari ...

2. Diberikan beberapa data sebagai berikut:

16 19 20 21 19

17 20 16 20 17

18 18 18 16 16

20 21 17 18 18

Tentukan nilai rata-rata dari data diatas!

3. Perhatikan data berikut!

Nilai	Frekuensi (f)
2	1
4	2
5	2
6	2
7	4
8	1

Tentukan median dan modus dari data tersebut!

4. Perhatikan tabel berikut!

Tinggi badan (cm)	Frekuensi (f)
155	4
156	2
157	15
158	8
159	3
Jumlah	32

Banyak siswa yang memiliki tinggi badan di atas rata-rata adalah...

5. Suatu kelas terdiri atas 30 siswa yang baru saja mengikuti tes tertulis. Jika 15 siswa mendapat nilai 70, 9 siswa mendapat nilai 80, 4 siswa mendapat nilai 90, dan 2 siswa mendapat nilai 100. Tentukanlah rata-rata, median, dan modus dari nilai kelas pada tes tertulis ini!

Selamat mengerjakan

LAMPIRAN IV : LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas/Semester : VIII.4 / 2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Alokasi Waktu :
 Pertemuan :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) untuk setiap aspek yang dilakukan siswa

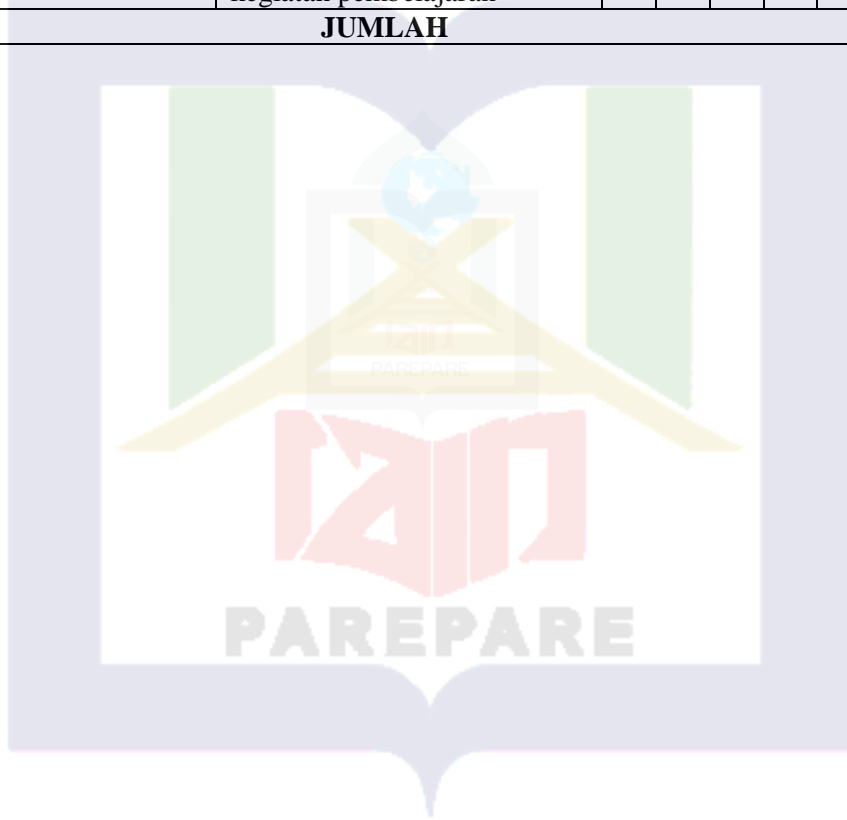
Kriteria Penskoran :

- Skor 1** diberikan jika $X \leq 20\%$
- Skor 2** diberikan jika $20\% < X \leq 40\%$
- Skor 3** diberikan jika $40\% < X \leq 60\%$
- Skor 4** diberikan jika $60\% < X \leq 80\%$
- Skor 5** diberikan jika $X > 80\%$

Dengan X adalah banyaknya siswa yang aktif melakukan aktivitas sesuai aspek yang ada.

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor					Skor Indikator
			1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran						
		Siswa menyiapkan perlengkapan belajar						
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru						
		Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar						
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru						
		Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami						
		Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru						
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru						
		Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama						
		Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru						
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning berbantuan media monopoli	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami						
		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli						
		Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran						
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal						
		Siswa mempresentasikan						

		hasil kerja kelompoknya						
		Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain						
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan						
		Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya						
		Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran						
		JUMLAH						



LAMPIRAN V : LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING
 BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM
 PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2
 PATAMPANUA

ANGKET RESPON SISWA

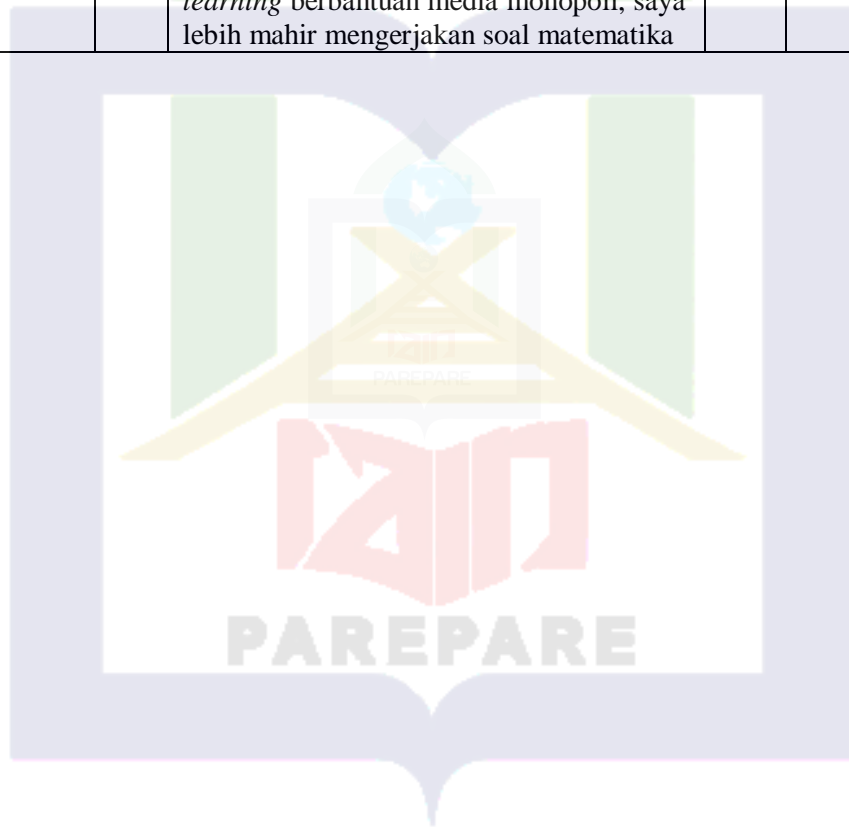
Nama :	
NIS :	
Kelas :	

Petunjuk:

- Tulis nama, NIS, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah pernyataan dengan teliti.
- Berilah tanda checklist (√) untuk setiap item pernyataan sesuai dengan kriteria berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

Aspek	No.	Pernyataan	Data Responden			
			SS	S	TS	STS
Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	1	Pembelajaran matematika yang difasilitasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dapat membantu saya memahami apa yang akan dipelajari				
	2	Pembelajaran matematika dengan pemberian motivasi di awal pembelajaran membuat saya semangat belajar				
	3	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran				
	4	Saya tidak perlu bertanya atau memberi tanggapan apapun karena tidak akan berpengaruh pada pengetahuan saya tentang materi yang diajarkan				
	5	Saya tidak perlu mencatat contoh soal yang diberikan guru				
	6	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli menambah rasa ingin tahu saya mempelajari materi pembelajaran				
Minat siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli	7	Saya bersemangat saat pembagian kelompok belajar				
	8	Aturan permainan monopoli mudah dipahami				
	9	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli menyulitkan saya dalam penggunaannya				
	10	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli memotivasi saya untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran				
	11	Setelah mengetahui adanya model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli saya tidak termotivasi belajar				
	12	Media monopoli menarik digunakan sebagai media pembelajaran				
	13	Model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli memerlukan banyak waktu dalam penggunaannya				
	14	Saya bersemangat saat membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli				
Keterkaitan pembelajaran dengan penerapan	15	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya suka mengerjakan soal yang ada pada kartu soal				

model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli dengan efektivitas pembelajaran matematika	16	Jika ada pertanyaan dari kartu soal, saya hanya diam dan tidak mengerjakannya				
	17	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya aktif berdiskusi dalam kelas				
	18	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli membuat saya pasif berdiskusi dalam kelas				
	19	Saya menyukai pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli				
	20	Setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> berbantuan media monopoli, saya lebih mahir mengerjakan soal matematika				



**LAMPIRAN VI : KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN TES HASIL
BELAJAR**

Kunci Jawaban	Bobot	Skor										
<p>1. Mean = $\frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$</p> $= \frac{16+19+20+21+19+17+20+16+20+17+18+1+18+16+16+20+21+17+18+18}{20}$ $= \frac{365}{20}$ $= 18,25$ <p>Jadi, rata-rata dari data diatas adalah 18,25</p>	15	3										
<p>2. Data diurutkan : 2, 4, 4, 5, 5, 6, 6, 7, 7, 7, 7, 8</p> <p>Median = $\frac{6+6}{2} = \frac{6+6}{2} = 6$</p> <p>Modus = 7</p>	20	3										
<p>3. Mean = $\frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$</p> $= \frac{155 \times 4 + 156 \times 2 + 157 \times 15 + 158 \times 8 + 159 \times 3}{32}$ $= \frac{5028}{32}$ $= 157,125$ <p>Jadi, rata-rata tinggi badan siswa adalah 157,125 Sehingga tinggi badan yang berada diatas rata-rata yaitu 158 dan 159 yaitu 11 siswa</p>	25	3										
<p>4. Suatu kelas terdiri dari 30 siswa</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Nilai</th> <th style="text-align: center;"><i>f</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">70</td> <td style="text-align: center;">15</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">80</td> <td style="text-align: center;">9</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">90</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">100</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </tbody> </table> <p>a) Mean = $\frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$</p> $= \frac{70 \times 15 + 80 \times 9 + 90 \times 4 + 100 \times 2}{30}$	Nilai	<i>f</i>	70	15	80	9	90	4	100	2	40	3
Nilai	<i>f</i>											
70	15											
80	9											
90	4											
100	2											

$$= \frac{2330}{30}$$

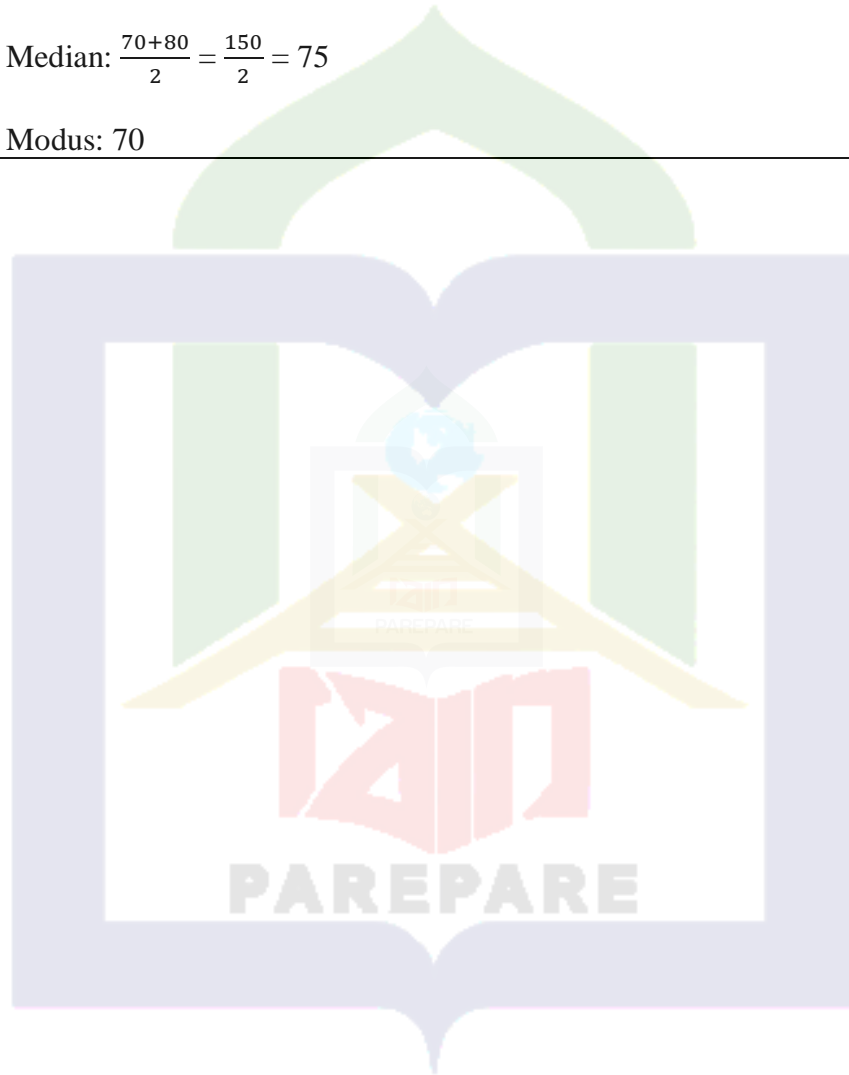
$$= 77,7$$

b) Data diurutkan:

70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70,70
80,80,80,80,80,80,80,80,80,90,90,90,90,100,100

$$\text{Median: } \frac{70+80}{2} = \frac{150}{2} = 75$$

c) Modus: 70



LAMPIRAN VII : NILAI UJI VALIDASI

No. Siswa	Soal				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5
S1	3	3	2	1	2
S2	3	3	2	2	3
S3	3	3	3	3	1
S4	3	2	1	1	1
S5	3	2	1	2	1
S6	3	2	1	2	1
S7	3	2	1	2	1
S8	3	3	1	2	1
S9	3	3	2	3	3
S10	3	3	2	3	3

LAMPIRAN VIII : HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL2	Pearson Correlation	. ^a	1	.739*	.408	.635*	.839**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.015	.242	.049	.002
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL3	Pearson Correlation	. ^a	.739*	1	.517	.469	.826**
	Sig. (2-tailed)	.	.015	.	.126	.171	.003
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL4	Pearson Correlation	. ^a	.408	.517	1	.365	.717*
	Sig. (2-tailed)	.	.242	.126	.	.300	.020
	N	10	10	10	10	10	10
SOAL5	Pearson Correlation	. ^a	.635*	.469	.365	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.	.049	.171	.300	.	.004
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	. ^a	.839**	.826**	.717*	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.003	.020	.004	.
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

LAMPIRAN IX : HASIL UJI RELIABILITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL.1	8.0000	5.333	.000	.783
SOAL.2	8.4000	3.600	.748	.617
SOAL.3	9.4000	3.156	.680	.610
SOAL.4	8.9000	3.433	.496	.690
SOAL.5	9.3000	2.678	.565	.686

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	5

**LAMPIRAN X : LEMBAR HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN GURU
MENGELOLA PEMBELAJARAN**

PERTEMUAN I

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p><small>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</small></p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA	: HANIFAH SARAH
NIM	: 19.1600.005
FAKULTAS	: TARBIYAH
PRODI	: TADRIS MATEMATIKA
JUDUL	: EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Kelas	: VIII.4
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Statistika (Mean, Median, Modus)
Pertemuan	: 1 (Satu)

Petunjuk:

1. Memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 - a. **Skor 4** : Terlaksana dengan baik
 - b. **Skor 3** : Cukup Terlaksana
 - c. **Skor 2** : Kurang Terlaksana
 - d. **Skor 1** : Tidak Terlaksana

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Pendahuluan	▪ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa				✓		
	▪ Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai				✓		
	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓			
	▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa			✓			
Inti	▪ Guru menyajikan materi pembelajaran				✓		
	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 			✓		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 			✓		
<p>Rata-rata</p> $\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tiap Aspek}}{\text{Banyak Aspek}}$						

Parepare, ^{Selasa 20} 20 Juni 2023

Observer



Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

PERTEMUAN 2

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBİYAH</p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBİYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas : VIII.4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Pertemuan : 2 (Dua)

Petunjuk:

1. Memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 - a. **Skor 4** : Terlaksana dengan baik
 - b. **Skor 3** : Cukup Terlaksana
 - c. **Skor 2** : Kurang Terlaksana
 - d. **Skor 1** : Tidak Terlaksana

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Pendahuluan	▪ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa				✓		
	▪ Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai				✓		
	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
	▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa			✓			
Inti	▪ Guru menyajikan materi pembelajaran				✓		
	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 			✓			
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 			✓			
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 				✓		
Rata-rata							
$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tiap Aspek}}{\text{Banyak Aspek}}$							

Parepare, ~~Junia~~ ^{Juni} 23 Juni 2023

Observer



Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

PERTEMUAN 3

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas : VIII.4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Pertemuan : 3 (Tiga)

Petunjuk:

1. Memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 - a. **Skor 4** : Terlaksana dengan baik
 - b. **Skor 3** : Cukup Terlaksana
 - c. **Skor 2** : Kurang Terlaksana
 - d. **Skor 1** : Tidak Terlaksana

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Pendahuluan	▪ Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa				✓		
	▪ Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai				✓		
	▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
	▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa			✓			
Inti	▪ Guru menyajikan materi pembelajaran				✓		
	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 				✓		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 				✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 				✓		
Rata-rata							
$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tiap Aspek}}{\text{Banyak Aspek}}$							

Parepare, Selasa, 27 Juni 2023

Observer



Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

**LAMPIRAN XI : HASIL ANALISIS DATA KEMAMPUAN GURU
MENGELOLA PEMBELAJARAN**

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	
1	Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	4	4	4	P R E T E S T
2	Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai	4	4	4	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	4	
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	3	3	3	
5	Guru menyajikan materi pembelajaran	4	4	4	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	4	
7	Guru memberikan contoh soal dan penyelesaiannya yang berkaitan dengan materi	3	4	4	
8	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang	4	4	4	
9	Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran monopoli	3	4	4	
10	Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal	4	4	4	
11	Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli	4	4	4	
12	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa	3	3	4	
13	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik	3	4	4	

14	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		3	3	3	
15	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		4	4	4	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		4	4	4	
Rata-rata tiap Pertemuan			3,56	3,81	3,87	
Rata-rata Keseluruhan Pertemuan			3,75			



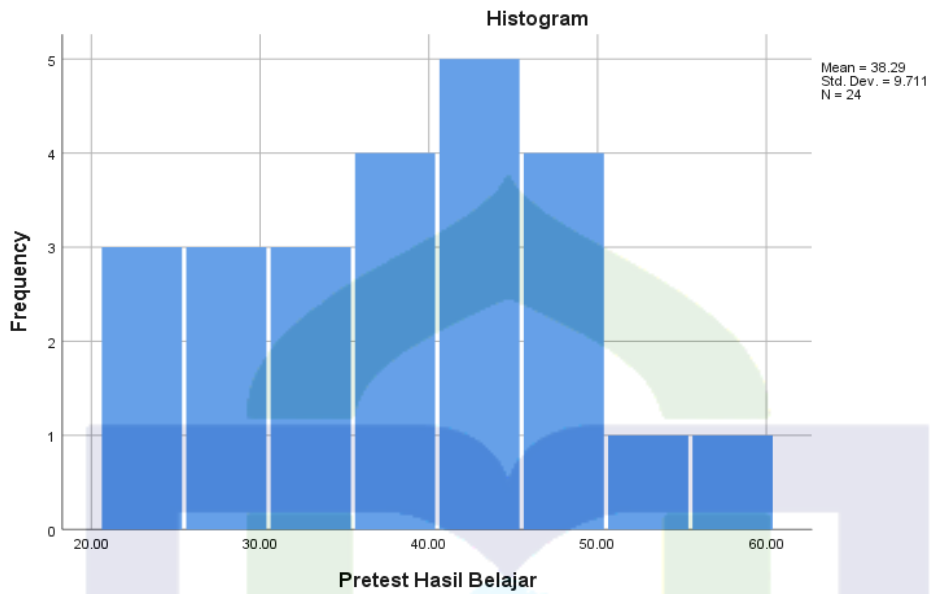
LAMPIRAN XII : NILAI HASIL BELAJAR SISWA (PRETEST)

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Amanda Makatita	49	Kurang	Tidak Tuntas
2	Aura Mey Huraيرا S.	44	Kurang	Tidak Tuntas
3	Azzah Dzallifah Hasan	36	Kurang	Tidak Tuntas
4	Dinda Angreni	38	Kurang	Tidak Tuntas
5	Finza Nurarifanazua	25	Kurang	Tidak Tuntas
6	Indah Attaya A.	48	Kurang	Tidak Tuntas
7	Nur Hikma	49	Kurang	Tidak Tuntas
8	Nur Janna	36	Kurang	Tidak Tuntas
9	Putri Aurel Ramadhani	41	Kurang	Tidak Tuntas
10	Risma S.	23	Kurang	Tidak Tuntas
11	Sabrina A.	31	Kurang	Tidak Tuntas
12	Sahmyranda Wandini	56	Kurang	Tidak Tuntas
13	St. Humaera	53	Kurang	Tidak Tuntas
14	Adnan Fakhri	30	Kurang	Tidak Tuntas
15	Aslam Sya	44	Kurang	Tidak Tuntas
16	Irfan Is	31	Kurang	Tidak Tuntas
17	Jery	23	Kurang	Tidak Tuntas
18	Muh. Faiz Aksan	49	Kurang	Tidak Tuntas
19	Muh. Furqan Hidayat	28	Kurang	Tidak Tuntas
20	Muh. Attalah Aubin	31	Kurang	Tidak Tuntas
21	Muhammad Al Mutaffifin	30	Kurang	Tidak Tuntas
22	Muhammad Takwim	44	Kurang	Tidak Tuntas
23	Rehan	44	Kurang	Tidak Tuntas
24	Muh. Rifaldi	36	Kurang	Tidak Tuntas

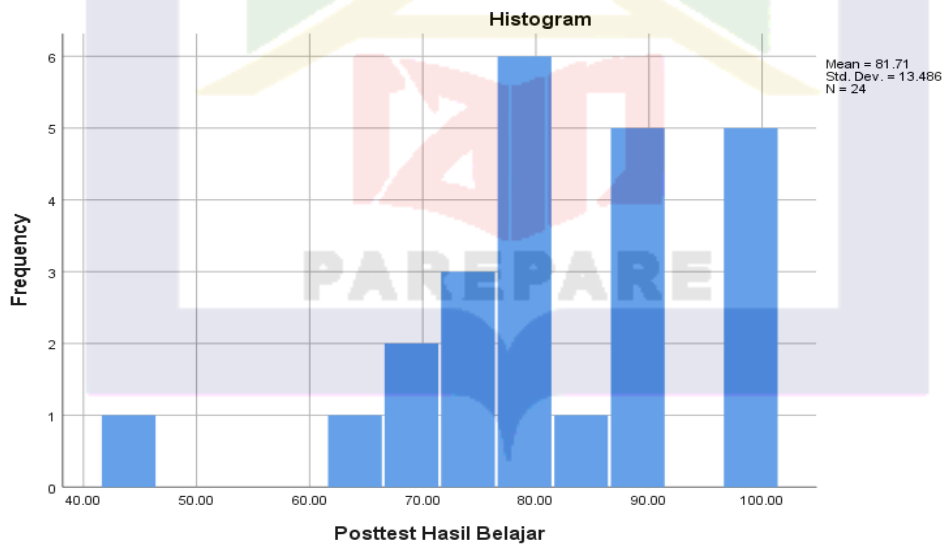
LAMPIRAN XIII : NILAI HASIL BELAJAR SISWA (POSTTEST)

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Amanda Makatita	100	Sangat Baik	Tuntas
2	Aura Mey Huraيرا S.	87	Baik	Tuntas
3	Azzah Dzallifah Hasan	87	Baik	Tuntas
4	Dinda Angreni	75	Cukup	Tuntas
5	Finza Nurarifanazua	87	Baik	Tuntas
6	Indah Attaya A.	100	Sangat Baik	Tuntas
7	Nur Hikma	87	Baik	Tuntas
8	Nur Janna	85	Baik	Tuntas
9	Putri Aurel Ramadhani	87	Baik	Tuntas
10	Risma S.	70	Kurang	Tidak Tuntas
11	Sabrina A.	100	Sangat Baik	Tuntas
12	Sahmyranda Wandini	100	Sangat Baik	Tuntas
13	St. Humaera	79	Cukup	Tuntas
14	Adnan Fakhri	79	Cukup	Tuntas
15	Aslam Sya	79	Cukup	Tuntas
16	Irfan Is	79	Cukup	Tuntas
17	Jery	74	Cukup	Tuntas
18	Muh. Faiz Aksan	72	Cukup	Tuntas
19	Muh. Furqan Hidayat	100	Sangat Baik	Tuntas
20	Muh. Attalah Aubin	80	Baik	Tuntas
21	Muhammad Al Mutaffifin	80	Baik	Tuntas
22	Muhammad Takwim	67	Kurang	Tidak Tuntas
23	Rehan	44	Kurang	Tidak Tuntas
24	Muh. Rifaldi	63	Kurang	Tidak Tuntas

LAMPIRAN XIV : NILAI DAN DIAGRAM BATANG PRE-TEST



LAMPIRAN XV : NILAI DAN DIAGRAM BATANG POST-TEST



LAMPIRAN XVI : UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Hasil Belajar	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%
Posttest Hasil Belajar	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest Hasil Belajar	Mean	38.2917	1.98224	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.1911	
		Upper Bound	42.3922	
	5% Trimmed Mean	38.1852		
	Median	37.0000		
	Variance	94.303		
	Std. Deviation	9.71095		
	Minimum	23.00		
	Maximum	56.00		
	Range	33.00		
	Interquartile Range	16.75		
	Skewness	.061	.472	
	Kurtosis	-1.101	.918	
	Posttest Hasil Belajar	Mean	81.7083	2.75278
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.0138	
		Upper Bound	87.4029	
5% Trimmed Mean		82.6111		
Median		80.0000		
Variance		181.868		
Std. Deviation		13.48584		
Minimum		44.00		
Maximum		100.00		
Range		56.00		
Interquartile Range		12.75		
Skewness		-.683	.472	

Kurtosis	1.325	.918
----------	-------	------

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.149	24	.183	.952	24	.306
Posttest Hasil Belajar	.139	24	.200*	.920	24	.059

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN XVII : UJI N-GAIN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	.00	1.00	.7014	.23344
Valid N (listwise)	24				

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
NGain_Persen	1	Mean	70.1380
		95% Confidence Interval for Mean	4.76501
		Lower Bound	60.2809
		Upper Bound	79.9952
		5% Trimmed Mean	71.9953
		Median	71.2215
		Variance	544.927
		Std. Deviation	23.34368
		Minimum	.00
		Maximum	100.00
		Range	100.00
		Interquartile Range	21.90
		Skewness	-1.028
		Kurtosis	.472

LAMPIRAN XVIII : UJI HIPOTESIS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	38.2917	24	9.71095	1.98224
	Posttest	81.7083	24	13.48584	2.75278

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	24	.113	.601

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-43.41667	15.70632	3.20604	-50.04886	-36.78447	-13.542	23	.000

LAMPIRAN XIX : LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

PERTEMUAN 1

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p><small>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</small></p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA	: HANIFAH SARAH
NIM	: 19.1600.005
FAKULTAS	: TARBIYAH
PRODI	: TADRIS MATEMATIKA
JUDUL	: EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Kelas/Semester	: VIII.4 / 2
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Statistika (Mean, Median, Modus)
Alokasi Waktu	: 120 menit
Pertemuan	: 1

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (✓) untuk setiap aspek yang dilakukan siswa

Kriteria Penskoran :

Skor 1 diberikan jika $X \leq 20\%$
 Skor 2 diberikan jika $20\% < X \leq 40\%$
 Skor 3 diberikan jika $40\% < X \leq 60\%$
 Skor 4 diberikan jika $60\% < X \leq 80\%$
 Skor 5 diberikan jika $X > 80\%$

Dengan X adalah banyaknya siswa yang aktif melakukan aktivitas sesuai aspek yang ada.

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor					Skor Indikator
			1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran						✓
		Siswa menyiapkan perlengkapan belajar						✓
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru						✓
		Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar						✓

2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru					✓
		Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami			✓		
		Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru					✓
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru					✓
		Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama				✓	
		Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru			✓		
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning berbantuan media monopoli	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami			✓		
		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli					✓
		Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran				✓	
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal				✓	
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓	
		Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain			✓		
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan				✓	
		Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya				✓	
		Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran					✓
JUMLAH							

Pinrang, Selasa, 20 Juni 2023

Observer



Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

PERTEMUAN 2

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas/Semester : VIII.4 / 2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Alokasi Waktu : 80 menit
 Pertemuan : 2

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) untuk setiap aspek yang dilakukan siswa

Kriteria Penskoran :

- Skor 1 diberikan jika $X \leq 20\%$
- Skor 2 diberikan jika $20\% < X \leq 40\%$
- Skor 3 diberikan jika $40\% < X \leq 60\%$
- Skor 4 diberikan jika $60\% < X \leq 80\%$
- Skor 5 diberikan jika $X > 80\%$

Dengan X adalah banyaknya siswa yang aktif melakukan aktivitas sesuai aspek yang ada.

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor					Skor Indikator
			1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran						✓
		Siswa menyiapkan perlengkapan belajar						✓
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru						✓
		Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar						✓

2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru					✓
		Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami				✓	
		Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru					✓
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru					✓
		Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama					✓
		Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru			✓		
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning berbantuan media monopoli	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami				✓	
		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli					✓
		Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran				✓	
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal					✓
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓	
		Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain				✓	
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan				✓	
		Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya					✓
		Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran					✓
JUMLAH							

Pinrang, Jumat, 23 Juni 2023

Observer

Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

PERTEMUAN 3

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBİYAH</p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : HANIFAH SARAH
 NIM : 19.1600.005
 FAKULTAS : TARBİYAH
 PRODI : TADRIS MATEMATIKA
 JUDUL : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua
 Kelas/Semester : VIII.4 / 2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Statistika (Mean, Median, Modus)
 Alokasi Waktu : 120 menit
 Pertemuan : 5

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (✓) untuk setiap aspek yang dilakukan siswa

Kriteria Penskoran :

- Skor 1 diberikan jika $X \leq 20\%$
- Skor 2 diberikan jika $20\% < X \leq 40\%$
- Skor 3 diberikan jika $40\% < X \leq 60\%$
- Skor 4 diberikan jika $60\% < X \leq 80\%$
- Skor 5 diberikan jika $X > 80\%$

Dengan X adalah banyaknya siswa yang aktif melakukan aktivitas sesuai aspek yang ada.

No.	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor					Skor Indikator
			1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran					✓	
		Siswa menyiapkan perlengkapan belajar					✓	
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					✓	
		Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar				✓		

2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru					✓	
		Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami					✓	
		Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru						✓
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru					✓	
		Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama					✓	
		Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru					✓	
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model cooperative learning berbantuan media monopoli	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami					✓	
		Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli					✓	
		Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran						✓
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal					✓	
		Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					✓	
		Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain						✓
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan					✓	
		Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya						✓
		Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran						✓
JUMLAH								

Pinrang, Selasa, 27 Juni 2023

Observer



Hanifah Sarah

NIM: 19.1600.005

LAMPIRAN XX : HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA

No.	Aspek yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	
1	Siswa hadir dan siap mengikuti pembelajaran	5	5	5	P R E T E S T
2	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar	5	5	5	
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	5	5	
4	Siswa menyimak penyampaian guru dengan tenang dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	4	5	4	
5	Siswa menyimak seluruh informasi dan materi yang dijelaskan oleh guru	5	5	5	
6	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami	3	4	4	
7	Siswa memperhatikan dan mencatat contoh soal dan penyelesaiannya yang dijelaskan guru	5	5	5	
8	Siswa bersemangat membentuk kelompok dan melakukan instruksi yang diberikan oleh guru	5	5	5	
9	Siswa mendengarkan penjelasan aturan penggunaan media monopoli dengan seksama	4	5	5	
10	Siswa mengambil kertas yang dibagikan guru	3	3	4	
11	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	4	4	
12	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran kooperatif berbantuan media monopoli	5	5	5	
13	Siswa memastikan semua anggota kelompok memahami materi pembelajaran	4	4	5	
14	Siswa mengerjakan soal yang didapat dari kartu soal	4	5	5	
15	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	4	4	4	
16	Siswa memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa lain	3	4	5	
17	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan	4	4	4	
18	Siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya	4	5	5	

19	Siswa bersama-sama membaca doa dan menutup kegiatan pembelajaran		5	5	5	
		$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$				
Persentase Aktivitas Siswa Tiap Pertemuan			83,16	91,58	93,68	
Persentase Aktivitas Siswa Secara Keseluruhan			89,47			



LAMPIRAN XXI : HASIL ANALISIS DATA ANGKET RESPON SISWA

No. Item	Respon Masing-masing Siswa																								ΣNRS	%NRS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	87	90,63%
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88	91,67%
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	88	91,67%
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	80	83,33%
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	85	88,54%
6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	79	82,29%
7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	82	85,42%
8	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	83	86,46%
9	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	85	88,54%
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94	97,92%
11	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	81	84,38%
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	87	90,63%
13	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50	52,08%
14	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	80	83,33%
15	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	82	85,42%
16	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	83	86,46%
17	4	4	3	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	83	86,46%
18	4	4	3	1	2	2	1	2	3	2	1	4	2	2	1	1	3	4	2	3	2	1	1	2	52	54,17%
19	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	84	87,50%
20	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	82	85,42%
RATA-RATA PERSENTAS																									84,12%	

LAMPIRAN XXII : DAFTAR HADIR SISWA

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA PENELITIAN SKRIPSI
KELAS VIII.4 SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**


No.	Nama	Pretest	I	II	III	Posttest
		08.00-09.30	07.30-09.30	08.00-09.20	07.30-09.30	08.00-10.00
1	Amanda Makatita	√	√	√	√	√
2	Aura Mey Huraira S.	√	√	√	√	√
3	Azzah Dzallifah Hasan	√	√	√	√	√
4	Dinda Angreni	√	√	√	√	√
5	Finza Nurarifanazua	√	√	√	√	√
6	Indah Attaya Altafunizah	√	√	√	√	√
7	Nur Hikma	√	√	√	√	√
8	Nur Janna	√	√	√	√	√
9	Putri Aurel Ramadhani	√	√	√	√	√
10	Risma S.	√	√	√	√	√
11	Sabrina A.	√	√	√	√	√
12	Sahmyranda Wandini	√	√	√	√	√
13	St. Humaera	√	√	√	√	√
14	Adnan Fakhri	√	√	√	√	√
15	Ardan Jafar	A	A	A	A	A
16	Aslam Sya	√	√	√	√	√
17	Bayu Dwi Setiawan	A	A	√	A	S
18	Irfan Is	√	√	√	√	√
19	Jery	√	√	A	√	√
20	Khalil	A	A	√	√	A
21	Muh. Faiz Aksan	√	√	I	√	√
22	Muh. Furgan Hidayat	√	√	√	√	√
23	Muh. Attalah Aubin	√	√	√	√	√
24	Muhammad Al Mutaffifin	√	√	√	√	√
25	Muhammad Takwim	√	√	√	√	√
26	Rehan	√	√	√	√	√
27	Muh. Rifaldi	√	√	√	√	√

LAMPIRAN XXIII : JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
DI KELAS VIII.4 SMP NEGERI 2 PATAMPANUA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Topik	Keterangan
1	Senin/ 19 Juni 2023	08.00-09.30	<i>Pretest</i>	Terlaksana
2	Selasa/ 20 Juni 2023	07.30-09.30	Menganalisis data dari distribusi data yang diberikan Menentukan nilai rata-rata dari suatu data Menentukan median dari suatu data Menentukan modus dari suatu data	Terlaksana
3	Jum'at/ 23 Juni 2023	08.00-09.20	Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai rata-rata dari suatu data	Terlaksana
4	Selasa/ 27 Juni 2023	07.30-09.30	Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan median dari suatu data Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus dari suatu data	Terlaksana
5	Jum'at/ 30 Juni 2023	08.00-10.00	<i>Posttest</i> Pengisian Angket Respon Siswa	Terlaksana

LAMPIRAN XXIV : SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI




**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2197 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Zulficar Busrah, M.Si. 2. Andi Aras, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Hanifah Sarah NIM : 19.1600.005 Program Studi : Tadris Matematika Judul Skripsi : Efektifitas Model Cooperative Learning Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 24 Juni 2022



Zulficar Busrah, M.Pd.
19830420 200801 2 010

LAMPIRAN XXV : SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2332/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 08 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Hanifah Sarah
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 11 Mei 2001
NIM	: 19.1600.005
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Tadris Matematika
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Benteng, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Model Cooperative Learning Berbantuan Media Monopoli Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 2 Patampanua"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dr. Zulfa, M.Pd.
NIP. 19630420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN XXVI : SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0375/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-06-2023 atas nama HANIFAH SARAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0685/R/T.Teknis/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 13-06-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0375/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/06/2023, Tanggal : 13-06-2023

Menetapkan

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : HANIFAH SARAH
4. Judul Penelitian : EFEKTIFITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA MONOPOLI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 PATAMPANUA
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA DAN GURU
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patampanua

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 13-12-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 13 Juni 2023


Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



LAMPIRAN XXVII : SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 PATAMPAK**

Alamat : Jalan Malimpung Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang (K.P 912012)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 411.32 / 117 / SMP.13 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama	: HANIFAH SARAH
NIM	: 19.1600.005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Tadris Matematika

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang dari tanggal 13 Juni 2023 s/d 13 Juli 2023, dengan judul penelitian **“Efektivitas Model Cooperative Learning Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 13 Juli 2023

Kepala UPT,



Drs. SULTAN, M.Pd

NIP. 196403221995121001

LAMPIRAN XXVIII : DOKUMENTASI

Pretest



Treatment (Pertemuan 1)



Treatment (Pertemuan 2)



Treatment (Pertemuan 3)



Posttest dan Pengisian Angket



BIODATA PENULIS



HANIFAH SARAH, Penulis lahir di Pinrang tanggal 11 Mei 2001. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ahmad Sunusi dan Mardiana. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Teppo. Dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar pada SDN 118 Patampanua Pinrang pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Patampanua pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 5 Pinrang pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di Parepare yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengambil program strata satu program studi Tadris Matematika. Selama menempuh perkuliahan, penulis aktif menjadi pembina bahasa Inggris di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Efektivitas Model *Cooperative Learning* Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampanua”.